

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS
WEB PADA PT. PITA TRANS LINE**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Komputer Jurusan Sistem Informasi
pada Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

RINA NUGRAHWATI
NIM. 60900111044

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Nugrahwati
NIM : 60900111044
Tempat/Tgl. Lahir : Enrekang / 01 Februari 1993
Jur/Prodi/Konsentrasi : Sistem Informasi
Fakultas/Program : Sains Dan Teknologi
Alamat : Jl. Lomo Riantang No.26 Makassar
Judul : “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis
Web Pada PT. Pita Trans Line”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 14 April 2016

Penyusun,

RINA NUGRAHWATI

60900111044

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara RINA NUGRAHWATI, NIM : 60900111044, Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT. Pita Trans Line”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 23 Mei 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Yusran Bobihu, S.Kom., M.Si.

NIP: 19760827 200912 1 002

Mega Orina Fitri, S.T., M.T

NIP: 19760926 200901 2 009

,

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT. Pita Trans Line**”, yang disusun oleh **Rina Nugrahwati**, NIM: **60900111044**, mahasiswa Jurusan Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan hari Rabu, 13 April 2016 M, bertepatan dengan tanggal 5 Rajab 1437 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Komputer dalam Ilmu Sains Dan Teknologi, Jurusan Sistem Informasi.

Gowa, 13 April 2016 M
5 Rajab 1437 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua Majelis	: Dr. Hj. Wasilah, S.T., M.T.	(.....)
Sekretaris	: Farida Yusuf, S.Kom., M.T.	(.....)
Penguji I	: Faisal, S.T., M.T	(.....)
Penguji II	: Nur Afif, S.T., M.T.	(.....)
Pembimbing I	: Yusran Bobihu, S.Kom., M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Mega Orina Fitri, S.T., M.T.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag

NIP : 19691205 199303 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala limpahan berkat dan rahmat berupa kesehatan dan kesempatan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik setelah menempuh perjuangan yang cukup panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya yang tercinta, dan para pengikutnya.

Penulisan ini dilengkapi dengan pembuatan sebuah aplikasi yang merupakan salah satu kewajiban bagi para mahasiswa(i) semester akhir dan menjadi persyaratan untuk menyelesaikan studi jenjang strata satu pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penyelesaian tugas akhir ini banyak mendapatkan bimbingan semangat dan bantuan dari beberapa pihak baik berupa material maupun spiritual, karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Alm. Kadar Kanda dan untuk ibunda tercinta Juhara. Tak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan rasa terimakasih ananda buat almarhum dan ibunda tercinta, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Prof. Dr.Musafir Pababbari, M.Si .
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag.

3. Ketua Jurusan Sistem Informasi Yusran Bobihu, S.Kom.,M.Si dan Sekretaris Jurusan Sistem Informasi Farida Yusuf, S.Kom.,M.T.
4. Pembimbing I Yusran Bobihu, S.Kom.,M.Si dan pembimbing II Mega Orina Fitri, S.T.,M.T yang telah membimbing dan membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Penguji I Faisal S.T.,M.T, penguji II Nur Afif S.T.,M.T, dan penguji III Prof. Dr.Musafir Pababbari, M.Si yang telah banyak memberikan koreksi yang membangun dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan sumbangsuhnya.
7. Kelima saudara(i)ku tersayang Rusfratiwi.,S.Kep , Rusmiaty.,S.Kom, Reni Rezkiwati.,S.E, Hery Kiswanto, Soearso, serta sepupu Nirwana, dan Nelma, yang selalu membangkitkan semangat serta memberikan bantuan materi ataupun moril terhadap penulis atas penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 sistem informasi yang telah menjadi teman suka dan duka bersama dalam menempuh pendidikan di kampus UIN Alauddin Makassar terkhusus Rika Rizky Lestari, Yuanita Bahiddin, Nabila Fitra Aulia, Mutmainnah S.Paseng, Novria Laila Wonggo, Herawati Anandita, Nurisma, Nila Permatasari, Andi Zuhaerini, Kurniati Asmar, Supardi, Akbar Salim, Syamsir, Ahmad Aryadi, Darul

Wardani, dan Ardi Ferdiansyah atas bantuan materi, doa, dan kebersamaannya terhadap penulis atas penyelesaian skripsi ini.

9. Kawan-kawan KKN Reguler Kecamatan Pallangga Kab. Gowa angkatan 50 UIN Alauddin Makassar yang selama 2 bulan bersama menemani dalam susah maupun senang, terkhusus kepada Sardiana Sabir, S.E yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyajian, bentuk maupun isinya, olehnya itu koreksi, saran dan kritikan yang sifatnya senantiasa membangun, sangat dihargai untuk penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang.

Pada akhirnya penulis berkhidmat kepada Allah swt, seraya memohon semoga segala usaha yang penulis lakukan dapat diridhoi olehNya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Wassalam Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 14 April 2016

Penulis,

Rina Nugrahwati

60900111044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	13
A. Konsep Dasar Sistem	12
B. Konsep Dasar Data.....	14
B. Informasi	15

C. Sistem Informasi.....	17
D. Akuntansi	18
F. Sistem Informasi Akuntansi	20
G. Keuangan.....	20
H. Website.....	21
I. Basis Data.....	22
J. Hyper Text Markup Language (HTML)	25
K. PHP	26
L. Metode Desain dan Pengembangan Sistem	27
M. Flowchart.....	31
N. Sejarah PT. Pita Trans Line	33
BAB III METODOE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
G. Metode Pengembangan Aplikasi.....	39
H. Teknik Pengujian Sistem.....	40

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....	43
A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan.....	43
B. Analisis Sistem yang diusulkan	44
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM.....	78
A. Implementasi Sistem	78
B. Pengujian Sistem.....	88
C. Hasil Wawancara/Angket.....	92
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Simbol DFD.....	28
Gambar II.2 Model Waterfall.....	30
Gambar IV.1 Bagan Alir Dokumen yang Sedang Berjalan	43
Gambar IV.2 Diagram Berjenjang	50
Gambar IV.3 Diagram Konteks	51
Gambar IV.4 Data Flow Diagram Level 1	52
Gambar IV.5 Data Flow Diagram Level 2.....	53
Gambar IV.6 ER Diagram	54
Gambar IV.7 Flowchart login	57
Gambar IV.8 Flowchart halaman bagian keuangan(admin)	58
Gambar IV.9 Flowchart Proses Data Periode	59
Gambar IV.10 Flowchart Proses Data Akun.....	60
Gambar IV.11 Flowchart Proses Data Transaksi.....	61
Gambar IV.12 Flowcahrt Proses Data Jurnal Umum.....	62
Gambar IV.13 Flowchart Halaman Pelaporan	63
Gambar IV.14 Form Login	64
Gambar IV.15 Perancangan Halaman Home	65
Gambar IV.16 Perancangan Halaman Data Periode	66
Gambar IV.17 Form Input Data Periode.....	67

Gambar IV.18 Perancangan Data Akun.....	68
Gambar IV.19 Form Input Data Akun	69
Gambar IV.20 Perancangan Data Transaksi	70
Gambar IV.21 Form Input Data Transaksi	71
Gambar IV.22 Perancangan Data Jurnal umum.....	72
Gambar IV.23 Form Tambah data Jurnal umum	73
Gambar IV.24 Cetak Data Laporan Neraca	74
Gambar IV.25 Cetak Data Laporan Buku Besar.....	75
Gambar IV.26 Cetak Data laporan Laba Rugi	76
Gambar V.27 Cetak Data Laporan Ekuitas.....	77
Gambar V.1 Form Login.....	78
Gambar V.2 Tampilan Home.....	79
Gambar V.3 Tampilan halaman login pimpinan.....	80
Gambar V.4 Tampilan Data Periode.....	81
Gambar V.5 Tampilan Data Akun	81
Gambar V.6 Tampilan Data Transaksi.....	82
Gambar V.7 Tampilan Data Jurnal	83
Gambar V.8 Form Laporan Neraca.....	84
Gambar V.9 Cetak Laporan Data Neraca	84
Gambar V.10 Form Laporan Buku Besar	85

Gambar V.11 Cetak Laporan Data Buku Besar	85
Gambar V.12 Form Laporan Laba Rugi	86
Gambar V.12 Cetak Laporan Data Laba Rugi	86
Gambar V.13 Form Laporan Perubahan Modal.....	87
Gambar V.18 Cetak Laporan Data Perubahan Modal	88

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Simbol Flowmap	27
Tabel II.2 Notasi Entity Relationship Diagram.....	29
Tabel II.3 Simbol Flowchart	32
Tabel III.1 Rancangan Tabel Pengujian.....	41
Tabel IV.1 User.....	55
Tabel IV.2 Periode	55
Tabel IV.3 Transaksi.....	56
Tabel IV.4 Jurnal umum	56
Tabel IV.5 Akun.....	56
Tabel V.1 Hasil Pengujian Black Box	89

ABSTRAK

Nama : Rina Nugrahwati
Nim : 60900111044
Jurusan : Sistem Informasi
Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada PT. Pita Trans Line.
Pembimbing I : Yusran Bobihu S.Kom., M.Si.
Pembimbing II : Mega Orina Fitri S.T., M.T.

Proses pengelolaan keuangan pada PT. Pita Trans Line dikatakan belum terkomputerisasi, dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data keuangan, sehingga sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan membuat kinerja pegawai kurang efisien, dan untuk mendapatkan informasi keuangan tersebut membutuhkan waktu yang lama. Hal ini merupakan suatu hambatan sehingga bila staf keuangan sedang berada diluar perusahaan, maka ia tidak bisa melakukan transaksi dan membuat pimpinan sulit mengetahui keadaan keuangan secara cepat. Melihat permasalahan yang terjadi, maka perlu dibangun sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan kinerja bagian keuangan dan pimpinan dalam proses pengolahan data keuangan dan dapat memberikan informasi keuangan yang lebih sistematis.

Metode pengembangan aplikasi ini yaitu metode *waterfall*, sedang metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Adapun metode perancangan yang digunakan adalah *Data Flow Diagram (DFD)*, sedang metode pengujian menggunakan *Blackbox*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan dbms *MySQL*. Sistem ini mencakup beberapa konten yaitu beranda, master data, serta pelaporan. Hasil dari pengujian black box menyimpulkan bahwa fungsi yang diharapkan semuanya berhasil sesuai dengan yang diinginkan. Dengan dibangunnya sistem informasi akuntansi ini maka dapat memudahkan kinerja staf keuangan dalam mengelola aktivitas dan menganalisa laporan keuangan pada PT. Pita Trans Line dengan lebih baik.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Php.*

ABSTRAK

Nama : Rina Nugrahwati
Nim : 60900111044
Jurusan : Sistem Informasi
Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada PT. Pita Trans Line.
Pembimbing I : Yusran Bobihu S.Kom., M.Si.
Pembimbing II : Mega Orina Fitri S.T., M.T.

Proses pengelolaan keuangan pada PT. Pita Trans Line dikatakan belum terkomputerisasi, dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data keuangan, sehingga sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan membuat kinerja pegawai kurang efisien, dan untuk mendapatkan informasi keuangan tersebut membutuhkan waktu yang lama. Hal ini merupakan suatu hambatan sehingga bila staf keuangan sedang berada di luar perusahaan, maka tidak bisa dilakukan transaksi dan membuat pimpinan sulit mengetahui keadaan keuangan secara cepat. Melihat permasalahan yang terjadi, maka perlu dibangun sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan kinerja bagian keuangan dan pimpinan dalam proses pengolahan data keuangan dan dapat memberikan informasi keuangan yang lebih sistematis.

Metode pengembangan aplikasi ini yaitu metode *waterfall*, sedang metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Adapun metode perancangan yang digunakan adalah *Data Flow Diagram (DFD)*, sedang metode pengujian menggunakan *Blackbox*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan dbms *MySQL*. Sistem ini mencakup beberapa konten yaitu beranda, master data, serta pelaporan. Hasil dari pengujian *Blackbox* menyimpulkan bahwa fungsi yang diharapkan semuanya berhasil sesuai dengan yang diinginkan. Dengan dibangunnya sistem informasi akuntansi ini maka dapat memudahkan kinerja staf keuangan dalam mengelola aktivitas dan menganalisa laporan keuangan pada PT. Pita Trans Line dengan lebih baik.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Php.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Di Indonesia, operator bus biasanya dikenal dengan nama PO (Perusahaan Otobus). Operator bus adalah perusahaan yang melayani jasa angkutan bus baik penumpang maupun barang. Bus merupakan angkutan umum yang dapat memuat 27 penumpang. Tapi kini ada juga bus yang berukuran besar yang bisa memuat hingga 35 penumpang. Di Indonesia terdapat banyak Perusahaan Otobus (PO) juga di kota terpenting di Indonesia timur, Makassar. Salah satu PO yang berada di Makassar adalah PT. Pita Trans Line atau yang biasa dikenal dengan nama PO. PIPOSS.

PT. Pita Trans Line beralamatkan di Jl. Kima Raya Makassar, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi yang menangani berbagai hal yang berkaitan dengan transportasi seperti penjualan tiket, pengiriman barang, serta hal lain yang berkaitan dengan layanan transportasi. Oleh sebab itu, PT. Pita Trans Line memiliki beberapa data yang membutuhkan pengolahan yang berbasis komputerisasi agar informasi yang dihasilkan bisa lebih maksimal. Salah satu hal yang membutuhkan pengolahan data secara komputerisasi adalah data keuangan, dimana data keuangan merupakan salah satu asset sangat penting yang membutuhkan proses pengolahan data yang baik.

Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan, proses pengolahan data keuangan pada PT. Pita Trans Line masih dilakukan dengan pencatatan pada

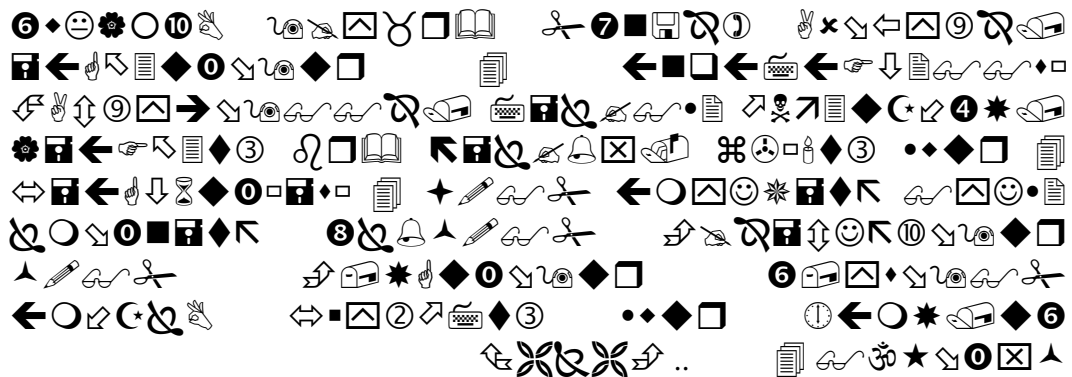
sebuah buku yang menyebabkan sering terjadi kesalahan pada proses komputasi atau perhitungan yang membuat kinerja pegawai kurang efisien, karena setiap kali harus menelusuri lagi, mencari dimana letak kesalahan yang telah dibuat.

PT. Pita Trans Line banyak melakukan pencatatan transaksi dan proses perhitungan akuntansi setiap hari, dimana data-data yang ada disimpan dalam bentuk arsip menyebabkan proses pencarian data serta proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pengolahan data keuangan tersebut dikatakan belum sistematis, akibatnya laporan keuangan yang dihasilkan tidak tepat. Hal tersebut membuat pimpinan sulit mengetahui keuangan perusahaan dikarenakan belum diterapkannya sistem akuntansi .

Permasalahan tersebut tentu memerlukan sistem pengolahan keuangan yang cepat dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan sistem informasi. Oleh karena itu, informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja seorang akuntan. Dari sisi ilmu pengetahuan, Akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonvensi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam *account*, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya.

Allah swt telah menjelaskan dalil Akuntansi dalam Q.S Al-Baqarah/2:282 , yang berbunyi:





Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis”.. (Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya: 41)

Dalam surah terpanjang di atas, Qur'an berbicara tentang perdagangan dengan cara kredit. Ini sangat menarik pada abad ke-7 ketika hampir semua transaksi penjualan tunai, Quran justru bicara panjang lebar tentang penjualan kredit. Fenomena penjualan kredit hal yang lumrah dalam perdagangan modern sekarang, di dunia kurang lebih 80% transaksi penjualan dalam bentuk pembayaran kredit, belum lagi fenomena menjamurnya kartu kredit. Prinsip kejujuran dan akuntabilitas sangat ditekan dalam pembuatan laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan baik laporan neraca dan laporan laba rugi sangat dipengaruhi pada sifat kejujuran seorang akuntan. Informasi dari laporan keuangan bisa sangat menyesatkan bila dibuat tidak sesuai kondisi riil yg ada. Di Indonesia praktek kecurangan akuntansi terjadi di 90% perusahaan. Kecurangan paling banyak timbul pada pembuatan laporan keuangan untuk perpajakan selain untuk kepentingan di pasar modal. Praktek kecurangan ini kemudian

dimanfaatkan para mafia perpajakan yang merugikan negara. Bermuamalah ialah seperti berjual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa.

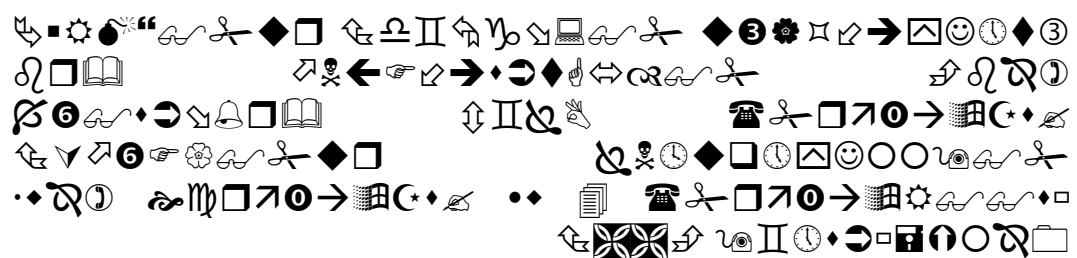
Semua kegiatan yang dilakukan oleh bagian *accounting* adalah membuat proses-proses perhitungan akuntansi seperti pencatatan transaksi, serta laporan keuangan diantaranya proses pembuatan jurnal, proses posting ke buku besar, proses pembuatan laporan posisi keuangan (neraca), proses pembuatan laporan laba rugi, dan proses pembuatan laporan perubahan modal (perubahan ekuitas). Kegiatan tersebut memerlukan ketelitian yang sangat tinggi karena kesalahan sedikit saja dapat menyebabkan neraca tidak *balance* (seimbang) yang akhirnya dapat mengakibatkan kerugian dan dapat menyebabkan kecurangan atas kurangnya keamanan terhadap pencatatan transaksi sehingga laporan keuangan tersebut dikatakan tidak akurat.

Sistem Informasi Akuntansi akan menjadi lebih efektif memajukan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik. Sebelum ada komputer, sistem informasi sudah menjadi kebutuhan organisasi, sehingga sistem informasi akuntansi dilakukan secara manual. Namun, sistem informasi akuntansi dengan sistem manual memiliki banyak kelemahan seperti hilangnya data karena penyimpanannya yang tidak benar sehingga mempengaruhi informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Oleh sebabnya, saat ini sistem informasi akuntansi dikembangkan dengan cara komputerisasi.

Perkembangan sistem informasi sudah merambat ke seluruh perusahaan atau instansi. Sistem informasi suatu sistem didalam sebuah organisasi yang merupakan pencampuran dari beberapa orang, teknologi, fasilitas, media

prosedur, dan pengendalian yang diarahkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, melakukan proses tipe transaksi rutin, memberikan sinyal kepada suatu manajemen terhadap segala peristiwa yang bersifat eksternal maupun internal dan memberikan suatu informasi yang nantinya dijadikan sebagai pengambilan sebuah keputusan. (Zulkifli,1993)

Dengan adanya perkembangan informasi yang sangat pesat dan saat ini sistem informasi *website* yang dapat memberikan pelayanan yang sangat cepat bagi pengguna informasi. Sistem informasi website adalah salah satu akibat dari perkembangan teknologi informasi. Allah swt menjelaskan tentang perkembangan teknologi yang disampaikan dalam Q.S. Ar-Rahman/ 55:33 , yang berbunyi:



Terjemahnya:

“Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (Departemen Agama RI,2009).

Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun Al-Qur’an memberi peringatan agar manusia bersifat realistik, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan

istilah *sulthan*, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan dibangunnya sistem informasi akuntansi berbasis *web* ini, diharapkan dapat membantu pegawai pada PT. Pita Trans Line agar dapat membuat jurnal secara praktis dan cepat pada transaksi yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi saat ini oleh pegawai Piposs adalah proses perhitungan akuntansi yang masih manual, yaitu pada penjurnalan transaksi, serta pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu perlunya diterapkan sistem informasi akuntansi berbasis *website* sehingga laporan yang dihasilkan merupakan informasi yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian lebih lanjut dan mengangkat judul : “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Web* Pada PT. Pita Trans Line”. Informasi akuntansi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan akuntansi berupa laporan keuangan yang dapat diakses dimana saja, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sistematis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi akuntansi pada PT. Pita Trans Line?

C. *Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus*

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi akuntansi berbasis *website* dibuat untuk mengakses informasi akuntansi secara cepat, tepat, dan sistematis.
2. Dibuat khusus untuk lingkungan PIPOSS, digunakan oleh bagian keuangan, dan dapat dilihat oleh pimpinan pada PIPOSS.
3. Input datanya adalah data transaksi (pemasukan dan pengeluaran).
4. Output berupa laporan keuangan antara lain neraca, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal/perubahan ekuitas.
5. Laporan keuangan ini dapat dilaporkan setiap akhir bulan .

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun yang dijelaskan dalam penelitian adalah :

1. Sistem akuntansi ini dirancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setiap kali ada transaksi penjualan atau pembelian tiket dan penitipan barang, maka sistem secara otomatis akan menyimpan data-data transaksi tersebut dan mengolahnya untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan.
2. Sistem informasi akuntansi berbasis *web* ini memiliki dua hak akses yang dapat mengaplikasikannya berdasarkan *type(level)* masing-masing, oleh

karena itu tidak diperbolehkan untuk digunakan pada perusahaan otobus lainnya melainkan hanya untuk PT.Pita Trans Line.

3. Pengguna dengan status pimpinan mempunyai hak akses melihat kondisi keuangannya, sedangkan pengguna dengan status selain pimpinan dapat melakukan pencatatan transaksi sampai pelaporannya.
4. Pada aplikasi ini pegawai tidak perlu membuat nota secara manual untuk tiap transaksi yang terjadi untuk menghasilkan laporan, karena sistem telah melakukannya secara otomatis.
5. Kode akun tidak dapat dihapus karena merupakan relasi kunci pada tabel transaksi, detail jurnal, tabel harta dan tabel *cost*.
6. Sistem informasi akuntansi berbasis *web* ini dapat juga diakses pada *smartphone* karena menggunakan *design web responsive*, dapat memudahkan pimpinan untuk memantau kondisi keuangan ketika sedang berada diluar perusahaan.
7. Sistem informasi berbasis *web* ini dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan buku besar, laporan laba rugi, dan laporan ekuitas.

D. *Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu*

Berikut adalah hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Dyota Swasti Kartika (2012) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Web* Pada Koperasi Simpan Pinjam Bougenville Surabaya”. Pengelolahan data anggota koperasi

sudah dilakukan secara komputerisasi, sedangkan pencatatan transaksi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bougenville masih dikerjakan didalam buku akuntansi koperasi, sehingga dalam mencari informasi membutuhkan waktu lama.

Persamaan dengan penelitian ini adalah dirancang untuk menanggulangi persoalan pengolahan data keuangan perusahaan dari manual ke komputerisasi. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada teknologi yang digunakan, perancangan penelitian di atas berbasis desktop dengan bahasa pemrograman *visual basic*, sedangkan sistem informasi akuntansi yang dibuat kali ini berbasis *website* dengan bahasa pemrograman *php* dan *database mysql* sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan sistematis.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi dari Berlia Setiawan dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Untuk UKM”. Masalah yang sering terjadi untuk kasus ini yaitu pengendalian persediaan barang yang sulit terkontrol, data pelanggan tidak dicatat secara rinci sehingga hal-hal yang berkaitan dengan pelanggan sulit didapat, data hutang yang harus dibayar dan jumlah piutang yang harus ditagih sulit diketahui serta data pendapatan dan keseluruhan modal tidak ada. Aplikasi ini merupakan program aplikasi akuntansi untuk Usaha Kelas kecil Menengah yang berisi informasi mengenai transaksi penjualan dan pembelian, pembayaran hutang dan piutang, jurnal umum dan laporan keuangan.

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dirancang adalah alat bantu perancangannya yaitu *DFD (Data Flow Diagram)*. Pengujian menggunakan metode black box, dimana biasa disebut juga dengan metode input / output testing. Sistem yang akan dirancang kali ini dengan sistem pada penelitian

tersebut pada akhirnya untuk menampilkan informasi laporan keuangan suatu usaha dagang/jasa dan informasi laporan keuangan yang akan ditampilkan yaitu buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca. Perbedaannya adalah sistem informasi akuntansi ini masih bersifat client-server sedangkan sistem akuntansi yang akan dirancang berbasis *web*. Selain itu, bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem informasi akuntansi ini adalah *visual basic* dan pemrograman basisdata menggunakan *SQL Server* serta *crystal report* untuk pembuatan laporan, sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan bahasa pemrograman *php* dan dbms *mysql*, *appserv software* paket untuk *database* dan *webserver*, *mozilla firefox* sebagai *web browser*.

Penelitian selanjutnya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (Studi Kasus : BNI Syariah Fatmawati Jakarta Selatan)”. Penelitian dilakukan oleh Tri Rizki Amalia pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi akuntansi yang dapat membuat jurnal, pencatatan pengeluaran kas, laporan pengeluaran kas, dan grafik pengeluaran kas. Laporan pengeluaran kas dibuat dengan akurat, sehingga tidak ada data pengeluaran kas yang salah. Dengan laporan pengeluaran kas, diharapkan manajer dapat mengambil keputusan secara tepat.

Persamaan dengan sistem ini yaitu sistem informasi akuntansi berbasis *website*, dengan menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *database mysql*. Dalam pembuatan sistem menggunakan metode *waterfall*. Terdapat perbedaan dengan penelitian kali ini yaitu pada sistem ini laporan yang dibuat hanya dalam bentuk *html*, sistem akuntansi dengan hanya membahas pengeluaran kas, dan

sistem ini membuat grafik pengeluaran kas. Dari grafik ini, akan lebih mudah untuk melihat akun-akun apa saja yang memiliki pengeluaran, dari pengeluaran yang terbesar sampai pengeluaran terkecil. Pemodelan pada penelitiannya menggunakan *Unified Modeling Language* sedangkan kali ini penulis menggunakan *DFD (Data Flow Diagram)*.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi akuntansi pada PT. Pita Trans Line sehingga meminimalkan kesalahan pada proses perhitungan, memudahkan dan mempercepat proses pencarian data dengan adanya pembuatan laporan keuangan yang sistematis.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Bagi PT. Pita Trans Line (PIPOSS)
 - 1) Sebagai aplikasi untuk pencatatan transaksi-transaksi keuangan pembuatan laporan keuangan PIPOSS.
 - 2) Memberikan alternatif ataupun kemudahan dalam proses pengolahan data serta membuat sistem keuangan menjadi lebih akurat dan sistematis.
- b. Kegunaan Bagi Akademik
 - 1) Menjadi salah satu referensi ketika mahasiswa ingin merancang suatu sistem informasi dalam hal perkembangan Sistem Informasi Akuntansi.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi bagi Universitas dalam mengembangkan keilmuan, dalam hal ini yang berkaitan dengan aplikasi akuntansi menunjang pengambilan keputusan.

c. Kegunaan Bagi Penulis

- 1) Memahami proses akuntansi secara umum.
- 2) Penulis dapat mengimplementasikan ilmu tentang merancang suatu sistem, selain itu dapat menambah wawasan penulis dalam mendesain suatu program yang akan diterapkan pada suatu instansi atau perusahaan.
- 3) Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Uin Alauddin makassar.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Konsep Dasar Sistem*

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008). Sedangkan menurut Hall (2001) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*inter-related*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). Jadi, sistem adalah sekumpulan sumber daya yang saling berhubungan erat yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem dapat abstrak atau fisik. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan atau konsepsi-konsepsi yang saling bergantung, misalnya sebuah sistem teologi adalah sebuah susunan gagasan mengenai Tuhan, manusia dan sebagainya. Sistem yang bersifat fisik adalah unsur yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. (Jogiyanto, 2011:1)

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya:

1. Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak adalah yang berupa pemikiran-pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik adalah sistem yang nampak.
2. Sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak

dibuat manusia, sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tertentu (*probabilistic system*). Sistem tertentu adalah sistem yang hasilnya sudah dapat ditentukan atau diprediksi, sehingga keluaran sudah dapat diramalkan, sedangkan sistem tak tertentu merupakan sistem yang hasilnya belum dapat ditentukan atau diprediksikan.
4. Sistem terbuka (*open system*) dan sistem tertutup (*closed system*). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sedangkan sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya, sistem ini berjalan secara otomatis tanpa ada campur tangan dari pihak luar.

B. Konsep Dasar Data

Data merupakan kata jamak yang berarti gambaran mengenai fakta, statistiks dan lain sebagainya. Disini akan diberikan beberapa defenisi mengenai data oleh beberapa penulis buku sebagai berikut :

1. Data adalah aliran fakta-fakta mentah yang menunjukkan peristiwa yang terjadi dalam organisasi dan lingkungan fisik sebelum diorganisir dan ditata menjadi bentuk yang bisa dipahami dan digunakan. (Husein dan Wibowo ,2008:5)
2. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep,

keadaan dan sebagainya. Yang direkam dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.(Fathansyah, 2011:2)

Dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan baku untuk informasi, sehingga data belum memiliki makna bagi penerimanya, agar memiliki arti bagi penerimanya maka data tersebut perlu diproses atau diolah lebih dahulu. Data diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembuat keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik.

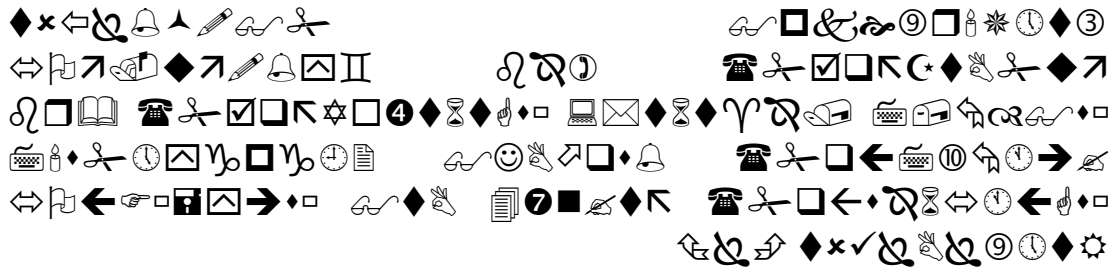
C. *Informasi*

Informasi merupakan sumber daya strategis bagi suatu organisasi. Informasi bukan hanya fakta atau kenyataan melainkan lebih luas lagi tentang proses dan penggunaan informasi itu sendiri. Informasi itu harus bergerak, mudah dimengerti utuh dan bulat.

Defenisi informasi menurut Jogiyanto (2011:36), “Informasi adalah data yang diubah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya”, sedangkan menurut Husein dan Wibowo (2008:5), “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia”.

Informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan Sistem Informasi. Oleh karena itu, informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja seorang pekerja dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dari birokrasi di dalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat.

Didalam Al-Qur'an telah dibahas bagaimana cara meneliti kebenaran sebuah informasi, sebagaimana Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Hujuraat / 49:6, yang berbunyi :



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”
(Departemen Agama RI, 2007).

Dalam tafsirnya, Imam Arrazi berpendapat bahwa ayat ini menjelaskan anjuran Allah swt untuk berhati-hati dalam menerima informasi dari orang-orang fasik, karena mereka hanya menginginkan terjadinya fitnah diantara kaum mukmin dan Allah swt. memerintahkan untuk meneliti/memfilter berita tersebut. Turunnya ayat ini untuk mengajarkan kepada kaum muslimin agar berhati-hati dalam menerima berita dan informasi. Sebab informasi sangat menentukan mekanisme pengambilan keputusan, dan bahkan entitas keputusan itu sendiri. Keputusan yang salah akan menyebabkan semua pihak merasa menyesal. Pihak pembuat keputusan merasa menyesal karena keputusannya itu menyebabkan dirinya mendhalimi orang lain. Pihak yang menjadi korban pun tak kalah sengsaranya mendapatkan perlakuan yang

dhalim. Maka jika ada informasi yang berasal dari seseorang yang integritas kepribadiannya diragukan harus diperiksa terlebih dahulu.

QS. Al-Hujurat ayat 6 merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi. Karena itu, ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar dan ada pula sebaliknya. (Shihab, 2009)

D. *Sistem Informasi*

Sistem informasi bukan sekedar suatu perkembangan teknologis. Sistem informasi berhubungan dengan organisasi dengan manusia pengolahnya. Oleh sebab itu pemahaman utuh terhadap sistem informasi keorganisasian berdasarkan komputer harus juga termasuk memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan informasi dan nilai informasi. Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem informasi merupakan suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. (Lucas, 2005)

E. Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Warren (2008) secara umum, Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan ekonomi dan kondisi aktivitas perusahaan. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Soemarso,2004)

Al-Qur'an dan Hadis mendorong manusia untuk membangun tatanan ekonomi yang menjalankan keadilan, menghentikan eksploitasi dan membangun masyarakat yang sejahterah serta berkecukupan. Singkatnya negara islam yang benar-benar sejahterah. (Suwikno, Dwi. 2010)

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan perusahaan serta interpretasinya. Dari pengertian akuntansi tersebut, maka ada beberapa langkah atau proses yang harus dijalankan (Sutrisno. 2008), yakni:

1. Pencatatan

Proses awal kegiatan akuntansi adalah mencatat semua kegiatan keuangan sehari-hari atau yang disebut transaksi ke dalam bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi bisa berupa kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, bukti pengeluaran, bukti penerimaan dan bukti-bukti transaksi lainnya.

2. Penggolongan

Transaksi perusahaan bisa terjadi puluhan kali, ratusan kali bahkan ribuan kali tiap hari dengan berbagai jenis transaksi tergantung dari besar kecilnya perusahaan. Setiap transaksi keuangan yang telah dicatat ke dalam bukti transaksi kemudian digolong-golongkan ke dalam rekening-rekening yang telah disediakan, setiap transaksi paling tidak melibatkan dua rekening. Kegiatan menggolong-golongkan transaksi ke dalam rekening disebut jurnal.

3. Peringkasan

Setiap bukti transaksi akan digolongkan ke dalam masing-masing rekening yang terpengaruhi. Karena transaksi yang terjadi sangat banyak dan kemungkinan transaksinya sejenis, maka rekening-rekening yang sama akan dijadikan satu melalui proses peringkasan. Hasil dari proses peringkasan ini adalah buku besar, yang merupakan kumpulan dari rekening-rekening (akun) yang ada dalam perusahaan.

4. Pelaporan

Dari buku besar kemudian akan disusun menjadi laporan keuangan melalui proses yang disebut pelaporan. Hasil dari proses pelaporan adalah tersusunnya laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi-laba.

5. Interpretasi

Laporan keuangan yang disajikan masih berupa angka-angka *absolute*, sehingga belum bisa digunakan sebagai alat penilai keberhasilan perusahaan.

F. *Sistem Informasi Akuntansi*

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data akuntansi menggunakan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi yang bersifat manajerial dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. (Kusrini, 2007)

G. *Keuangan*

1. Pembagian Kode Akun

Kode akun adalah pembagian tanda/nomor tertentu dengan memakai angka, huruf atau kombinasi angka dan huruf pada setiap akun atau rekening. Kode akun harus membantu memudahkan pencatatan, pengelompokan dan penyimpanan setiap akun. Kode akun harus mempunyai sifat-sifat sebagai berikut. (Kusrini, 2007)

2. Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum di bukukan ke buku besar, harus di catat dulu dalam jurnal. Oleh karena itu buku jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*). (Kusrini, 2007)

3. Posting ke buku besar

Buku besar adalah kesatuan akun yang saling berkaitan satu sama lain. Akun adalah formulir untuk mencatat setiap perubahan jenis harta, utang dan modal yang

ditimbulkan oleh transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Akun ini berbentuk formulir kartu atau lembaran. (Kusrini, 2007)

4. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan dalam menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. (Fahmi, 2012)

5. Neraca saldo

adalah selisih antara jumlah sisi debet dengan jumlah sisi kredit. Jika jumlah sisi debet suatu rekening lebih besar daripada jumlah sisi kreditnya, maka saldo tersebut dinamakan saldo debet. Sebaliknya apabila jumlah sisi kredit suatu rekening lebih besar daripada jumlah sisi debetnya maka saldo tersebut dinamakan saldo kredit. Saldo menggambarkan jumlah yang tersisa pada suatu saat tertentu. Setiap akhir masa tertentu. (Haryono, 2005)

H. Website

Website adalah halaman *web* di internet yang menyediakan informasi. Alamat dari *website*, biasanya ditunjukkan berdasarkan *URL*-nya. Sebuah tempat yang berada dalam *world wide web* dimana lembar *web* merupakan sebuah media untuk dapat menyebarkan informasi individual, kelompok, suatu badan atau lembaga. Halaman pembuka ini sebenarnya merupakan sebuah *web page* yang mewakili sekian banyak *web page-web page* lain yang terdapat pada suatu lingkungan situs *web*. Biasanya

halaman pertama ini berisi tentang apa dan siapa, dari suatu perusahaan atau organisasi pemilik *website*. Dan pada halaman pertama ini juga sering memiliki *link-link* yang membawa ke *page-page* lainnya dari sebuah situs *web*.

Website responsive merupakan teknik yang digunakan untuk membuat *layout* menyesuaikan diri dengan tampilan *device* pengunjung, baik dari resolusi dan orientasinya. Agar tampilan pada *desktop* berbeda dengan tampilan pada *smartphone*. Dengan teknik desain *responsive* ini maka tidak perlu sebuah *web development* untuk membuat banyak tampilan dalam satu situs. (Andajani, 2011)

I. Basis Data

1. Konsep Basis Data

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. *Field* berarti kumpulan *record-record* yang mempunyai panjang elemen yang sama, namun berbeda *value*-nya. *Record* adalah kumpulan *field-field* yang saling menginformasikan tentang satu entitas secara lengkap, satu *record* mewakili satu data atau informasi.

Informasi yang tersimpan dalam tabel-tabel yang secara logika merupakan struktur data dimensi yang terdiri atas baris–baris data yang berada dalam satu atau lebih kolom. Pemanfaatan database dilakukan untuk memenuhi sejumlah tujuan (*objektif*) yaitu kecepatan dan kemudahan (*Speed*), efisien ruang penyimpanan (*Space*), keakuratan (*Accuracy*), ketersediaan (*Availability*), kelengkapan

(*Completeness*), keamanan (*Security*), kebersamaan pemakaian (*Sharability*). (Jogiyanto 2011:46).

2. Perangkat Lunak Yang Digunakan

a. *Macromedia Dreamweaver 8*

Macromedia Dreamweaver 8 merupakan sebuah editor *HTML* professional untuk mendesain secara *visual* dan mengelola situs *web* maupun halaman *web*. *Macromedia Dreamweaver 8* adalah salah satu *vendor Macromedia Inc.* Pada saat ini pihak *Macromedia* telah mengeluarkan versi terbaru dari *Macromedia Dreamweaver* yang memiliki kemampuan menyunting folder dengan lebih baik, serta mampu menggabungkan *layout site* dengan program *webnya*.

Dreamweaver merupakan editor *HTML* yang professional untuk mendesain, menulis kode program, dan mengembangkan *website*, halaman *web*, dan aplikasi *web*. Dalam pengerjaannya, *Dreamweaver* memberikan 3 pilihan yaitu bekerja dengan menulis kode program (*Menu Code*), dengan pengeditan secara *visual (Mode Design)*, dan dengan tampilan keduanya (*Mode Split*).

Dreamweaver mengandalkan pada fitur *visual editing*, sehingga dapat dengan cepat melakukan desain dan memfungsikan halaman *web* tanpa harus menuliskan beberapa baris kode pemrograman. Semua unsur dalam sebuah *site* dapat dilihat dan diatur berdasarkan panel-panel yang tersedia pada halaman dokumen, yang tidak lain bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pembuatan *web*. (Mulyanta, 2009)

b. *MySQL*

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL* (*Database Management System*) atau *DBMS* yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. *MySQL AB* membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah *lisensi GNU General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan *GPL*.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu *SQL (Structured Query Language)*. *SQL* adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis (Sidik, 2014).

Kelebihan lain dari *MySQL* adalah menggunakan bahasa *query* standar yang dimiliki *SQL (Structure Query Language)*. *SQL* adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses basis data seperti *Oracle*, *Posgres SQL*, dan *SQL Server*. (Syafii, 2005).

c. *Apache*

Server HTTP Apache atau *Server Web/WWW Apache* adalah *web server* yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (*Unix*, *BSD*, *Linux*, *Microsoft Windows* dan *Novell Netware* serta *platform* lainnya) yang berguna untuk melayani dan menfungsikan situs *web*. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas *web/www* ini menggunakan *HTTP*. *Web Server* adalah suatu program (dan juga mesin yang

menjalankan program) yang mengerti *protocol HTTP* dan dapat menanggapi permintaan-permintaan dari *web browser* yang menggunakan *protocol* tersebut. (Febrian, 2007)

J. *Hyper Text Markup Language (HTML)*

HTML adalah bahasa markup internet (*web*) berupa kode dan simbol yang dimasukkan kedalam sebuah *file* yang ditujukan untuk ditampilkan didalam sebuah *website*. Singkatnya, *HTML* adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat *website*.

Website yang dibuat dengan *HTML* ini, dapat dilihat oleh semua orang yang terkoneksi dengan *internet*. Tentunya dengan menggunakan aplikasi penjelajah *internet (browser)* seperti *Internet Explorer, Mozilla Firefox* dan *Google Chrome*. Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, *HTML* adalah singkatan dari *Hyper Text Markup Language*. Tapi mengetahui singkatannya saja tidak akan cukup. Karena itu saya akan menyajikan arti dari kata kata tersebut. *HyperText* adalah metode dimana kita "berpindah" disekeliling *web*, dengan mengklik sebuah teks yang bernama *hyperlink*. *Hyperlink* adalah sebuah teks khusus di *internet*, dimana saat teks tersebut diklik, akan membawa kita ke halaman *web* selanjutnya/halaman *web* lain yang telah ditentukan. *Markup* adalah hal yang dilakukan oleh *tag HTML* kepada teks yang ada didalamnya. *HTML* menandai teks yang berada didalamnya sebagai tipe teks tertentu. Misalnya saja jika kita menandai sebuah teks dengan *tag HTML* , maka teks tersebut akan berubah menjadi *italic* (huruf yang miring). Sedangkan jika kita

menandainya dengan , maka teks tersebut akan berubah menjadi *bold* (huruf tebal). *Language* yang berarti bahasa. *HTML* adalah sebuah bahasa, yang memiliki kata kata berupa kode dan *syntax* seperti bahasa yang lain (Pardosi, 2004).

K. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *server side* yang sudah banyak digunakan pada saat ini, terutama untuk pembuatan *website* dinamis. Untuk hal-hal tertentu dalam pembuatan *web*, bahasa pemrograman *PHP* memang diperlukan, misalnya saja untuk memproses data yang dikirimkan oleh pengunjung *web*. *PHP* pertama kali dibuat oleh *Rasmus Lerdorf* pada tahun 1995. Pada waktu itu *PHP* bernama *FI (Form Interpreted)*. Pada saat tersebut *PHP* adalah sekumpulan *script* yang digunakan untuk mengolah data *form* dari *web*.

Web Server yang mendukung *PHP* dapat ditemukan dimana - mana dari mulai *IIS* sampai dengan *Apache*, dengan konfigurasi yang relatif mudah. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis - milis dan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan. Dalam sisi pemahaman, *php* adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena referensi yang banyak. (Sidik,2014)

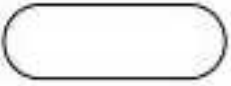



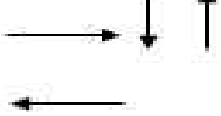
PHP adalah bahasa *scripting server side* bagi pengembangan *web* dinamis. *PHP* sangat populer karena memiliki fungsi *built-in* lengkap, cepat, mudah dipelajari, dan bersifat gratis. Skrip *PHP* cukup disisipkan pada kode *HTML* agar dapat bekerja, dan dapat berjalan di berbagai *web server* dan sistem operasi yang berbeda. (Sutarman, 2003)



L. Metode Desain dan Pengembangan Sistem

1. Flow Map

Class Diagram adalah diagram yang menunjukkan *class-class* yang ada dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika. *Class diagram* menggambarkan struktur *statis* dari sebuah sistem. Berikut simbol dari diagram kelas :

Tabel II. 1. Simbol *Flowmap* (Jogiyanto, 2001)

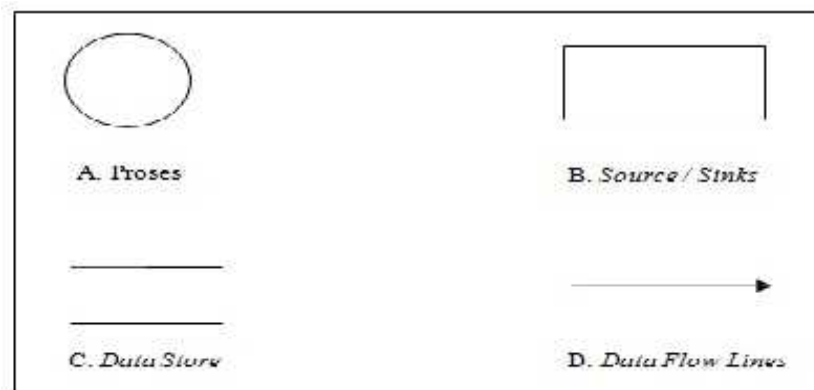
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Terminator awal / akhir program	Untuk memulai dan mengakhiri suatu program.
2		Dokumen	Menunjukkan dokumen berupa dokumen input dan output pada proses manual dan proses berbasis komputer.
3		Proses Manual	Menunjukkan proses yang dilakukan secara manual.
4		Proses Komputer	Menunjukkan proses yang dilakukan secara komputerisasi.
5		Arah aliran data	Menunjukkan arah aliran dokumen antar bagian yang terkait pada suatu sistem.

6		Penyimpanan Manual	Menunjukkan media penyimpanan data / informasi secara manual.
7		Data	Simbol input/output digunakan untuk mewakili data input/output.

2. Data Flow Diagram (DFD)

Informasi yang bergerak dalam perangkat lunak mengalami beberapa perubahan. *Data flow diagram (DFD)* adalah representasi dalam bentuk gambar yang menjelaskan aliran informasi dan perubahan yang terjadi dari suatu data di-*input* sampai hasil *output* suatu data. *DFD* juga dapat digunakan untuk merepresentasikan sistem atau perangkat lunak dalam semua *level* yang abstrak. (Pressman, 2001)

Simbol *DFD* biasa dipakai dalam berbagai tujuan analisa sistem, termasuk menggambarkan suatu aliran data logis melewati suatu proses. Selain itu *DFD* dapat memberikan sesuatu yang lebih konseptual, gambaran non-fisik atas pergerakan data melewati suatu sistem. *DFD* terdiri dari 4 simbol seperti pada Gambar yaitu : proses, *source/sinks*, *data stores* dan *data flow lines*.





Gambar II.1 Simbol *DFD* (Kadir, 2009)

3. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram adalah kumpulan konsep yang menguraikan struktur basis data dan suatu hubungan timbal-balik dan proses pembaruan pada basis data. Tujuan utamanya untuk mengembangkan suatu teknik hubungan tingkat tinggi dengan perancangan basis data. *ERD* digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan *ERD*, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan. Notasi yang digunakan pada *Entity Relationship Diagram* dapat dilihat pada gambar berikut:

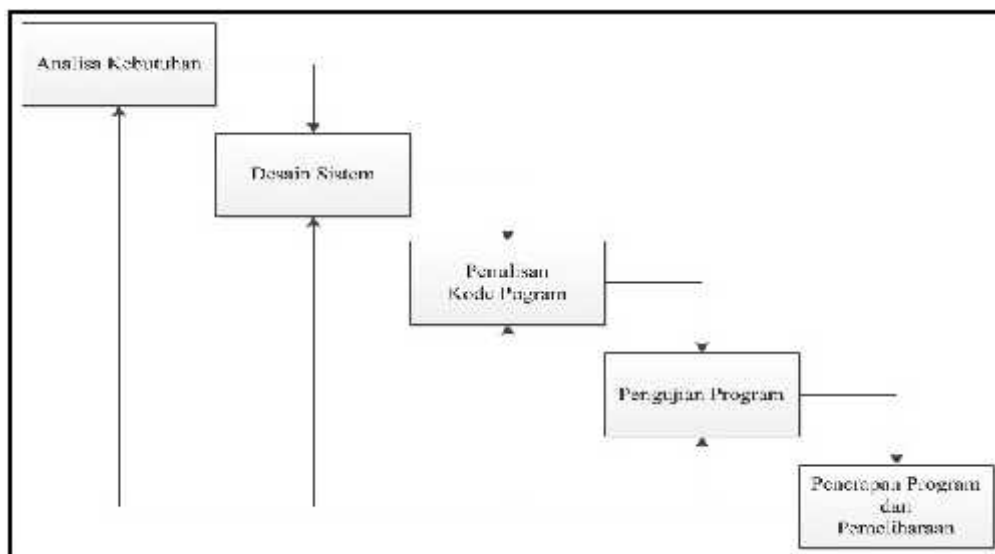
Tabel II.2 Notasi *Entity Relationship Diagram* (Supardi, 2010:91)

Notasi	Keterangan
	Entitas , adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
	Relasi , menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berbeda.
	Atribut , berfungsi mendeskripsikan karakter entitas (atribut yg berfungsi sebagai key diberi garis bawah)
	Garis , sebagai penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.

4. *Metode Waterfall*

Dalam penelitian ini metode perancangan aplikasi *Waterfall*. Metode perancangan aplikasi *Waterfall* merupakan salah satu metode dalam *SDLC* yang

mempunyai cirri khas pengerjaan tiap fase dalam *Waterfall* harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya. Metode *Waterfall* adalah pengerjaan dari suatu system dilakukan secara berurutan atau secara linear. Secara garis besar metode *Waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : Analisa, Desain, Penulisan, Pengujian dan Penerapan serta Pemeliharaan. (Kadir, 2003).



Gambar II.2 Model *Waterfall* (Kadir, 2003)

Tahapan-tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut:

a. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut.

b. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

c. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

d. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

e. Penerapan Program dan Pemeliharaan


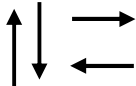
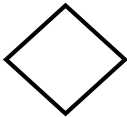



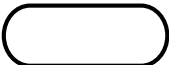
Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan.

M. *Flowchart*

Bagan alir (*Flowchart*) merupakan metode bagan yang kami gunakan untuk merancang sistem. Ada dua model bagan alir yang kami gunakan, yaitu bagan alir sistem yang berfungsi untuk menjelaskan tentang alur sistem informasi yang kami

rancang dan bagan alir program yang berfungsi untuk menjelaskan tentang algoritma tiap-tiap form pada aplikasi. Simbol *flowchart* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.3 Simbol *Flowchart* (Mala,2012)

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		<i>INPUT/OUTPUT</i> , digunakan untuk mewakili data input/output.
2		GARIS ALIR, menunjukkan arus dari proses
3		KEPUTUSAN, digunakan untuk suatu seleksi kondisi di dalam program.
4		PERSIAPAN, digunakan untuk memberikan nilai awal pada suatu variable atau counter
5		PROSES, digunakan untuk mewakili suatu proses
6		PROSES TERDEFINISI, menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan di tempat
7		TERMINAL, menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses

N. *Sejarah PT. Pita Trans Line*

PT. Pita Trans Line Makassar adalah perusahaan otobus yang mengelola PO.PIPOSS dan merupakan perusahaan perorangan yang berdiri pada tahun 1957 atas ide dari alm Bp. M. Zain Useng dengan nama perusahaan pengangkutan Padaidi-Padaelo. PO. PIPOSS merupakan armada bus tertua yang ada di Sulawesi Selatan.

PO. PIPOSS sendiri diambil dari slogan Padaidi Padaelo Sipatuo Sipatokkong. Pengertian singkatan PIPOSS adalah Padaidi (Menjungjung tinggi Perusahaan), Padaelo (Satu tekad, satu kehendak, satu cita-cita), Sipatuo (Persatuan dan kesatuan untuk saling menghidupi, memberi dan membantu), Sipatokkong (Memiliki tanggung jawab bersama untuk kelangsungan dan pengembangan perusahaan). Meskipun slogan ini tidak dipatenkan oleh PO. PIPOSS tapi slogan ini sudah begitu melekat dan melegenda dimasyarakat Sulawesi Selatan (dari tahun 1970-an-sekarang) hingga Sulawesi Barat (era tahun 2000-an) dimana akronim tersebut telah menjadi semboyan bagi para karyawan dan pengelola perusahaan tersebut. Untuk tetap eksis didalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat pengguna jasa. PO.PIPOSS awalnya hanya melayani Angkutan antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) terutama untuk daerah-daerah Bugis (tujuan Pare-pare, Belopa, Bajo, Palopo, Bone-Bone) dan daerah Mandar dengan tujuan Polmas, Majene, Somba, Mamuju, dan Topoyo.

Husen Ali adalah ayah dari M. Zain Useng, awalnya seorang pedagang dan dari hasil berdagangnya tersebut Husen Ali berhasil mengumpulkan modal dengan cara menabung. keuntungan yang ia peroleh dari hasil berdagang yang semakin lama

semakin bertambah. Serta dengan tekad dan kerja keras akhirnya usahanya pun berhasil sebagai pengusaha. Sebelum angkutan PIPOSS ini didirikan Husen Ali bersama dengan putra pertamanya Sanusi Husen awalnya berdagang di kampung yang bernama Tanjung Purai yang terletak di Kabupaten Wajo disekitar Danau Tempe.

Untuk peremajaan bus, bus tersebut dibagi menjadi beberapa bagian kemudian dirakit menjadi bus baru semua itu dikerjakan oleh Pak Palariang yang bekerja dibagian body dan menjabat sebagai Kepala Karoseri di bengkel PIPOSS sekitaran tahun 1980-an dan sekarang beliau tinggal memperbaikinya saja tetapi semenjak Piposs dipindahkan di Jln Kima Oktober 2002 maka bus-bus tersebut hanya dioperasikan saja.

Pada awal tahun 1990-an PIPOSS mempunyai bengkel sendiri dan pada tahun 1995 PIPOSS mulai merakit sendiri bisnya hal ini dikerjakan oleh para pekerjanya sendiri yaitu oleh orang Bugis – Toraja di bagian Body dan dibagian mesin oleh mayoritas orang Bugis. Asal pekerja awalnya dari suku Bugis hal ini dikarenakan pemilik usaha pengangkutan. Bus ini berasal dari Wajo kecamatan Belawa tepatnya didesa Tancung Pora jadi bisa dikatakan perusahaan ini memang terdiri dari orang-orang yang berasal dari kampung pemilik bus tersebut tetapi sekarang pegawainya sudah dari berbagai macam suku diantaranya berasal dari Makassar, Jawa dan Mandar.

Semenjak PIPOSS berdiri bengkel awalnya berada di Jalan Anggrek kecamatan Mariso di depan Departemen Agama tepatnya berada di belakang

Cahaya Solo yang sekarang menjadi Perumahan Umum. Untuk penjualan tiket pertama berada di Jalan Buru karena memang kantor pertama PIPOSS berada disana dan merupakan kantor pusat Angkutan PIPOSS. Tetapi setelah ada peraturan pemerintah bahwa tidak boleh ada Full didalam kota maka yang berkaitan dengan PIPOSS seperti bengkel dan bus-bus yang berada di Jl. Anggrek kemudian dialihkan ke jalan Kima pada tahun 2002- sekarang dengan luas lahannya sekitar 1,3 ha.

PT. Pita Trans Line kini memiliki staf sebanyak 42 orang dan supir serta kernet sekitar 142. Jumlah bus yang dimiliki Piposs sebanyak 36 dengan rute bus ke beberapa daerah yaitu Polman, Wonomulyo, Majene, Mamuju, Trailu, Topoyo, Pasangkayu, Belopa, Bajo, Palopo, Masamba, Bone-Bone, dan Malangke.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dimana hanya mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Jenis penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri (Husein , 2008). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Pita Trans Line yang beralamat di Jalan Kima Raya Kota Makassar.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literatur lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini. Keterkaitan pada sumber-sumber data *online* atau internet ataupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik penelusuran fakta dimana analis sistem berpartisipasi atau melihat seseorang melakukan aktivitas untuk mempelajari sistem (Whitten, 2004:245). Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung kondisi objek penelitian untuk menentukan perlu tidaknya sistem tersebut dirancang.

Sasaran dari observasi adalah :

- 1) Mengetahui sistem keuangan yang telah berjalan pada PIPOSS.
- 2) Mengetahui proses akuntansi yang ada pada PIPPOSS.

b. Wawancara

Yaitu teknik penelusuran fakta dimana analis sistem mengumpulkan informasi dari individu-individu melalui interaksi *face to face*. Pada tahap ini mengadakan tanya jawab kepada pihak yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Sasaran pada tahapan ini adalah:

- 1) Mendapatkan informasi tentang sistem keuangan di PIPOSS.
- 2) Pemanfaatan teknologi informasi pada bagian keuangan PIPOSS.
- 3) Rencana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *web* untuk menunjang keuangan di PIPOSS.

c. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data primer dan referensi melalui literatur, buku, artikel maupun secara online menggunakan media internet untuk mendapatkan referensi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

Sasaran dari tahapan ini adalah:

- 1) Mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan akuntansi.
- 2) Mencari studi sejenis yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi berbasis *website*.

E. Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data yang akan dilakukan, kelengkapan alat bantu juga berperan penting terhadap kelancaran proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat bantu, yaitu:

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan mengumpulkan data pada aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Laptop Acer*
- 2) *Memory 2 GB*
- 3) *Processor 1.0 Ghz*
- 4) *Harddisk 500 GB*

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah:

- 1) *Sistem Operasi, Windows 7 Ultimate 32-bit*
- 2) *Web browser*
- 3) *AppServer*
- 4) *MySQL*
- 5) *Macromedia Dreamweaver 8*

- 6) *PHP*
- 7) *ClickChart Diagram Flowchart software*
- 8) *Microsoft Office Visio 2007*

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Reduksi Data adalah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.
- b. Koding Data adalah penyesuaian data diperoleh dalam melakukan penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dengan pokok pada permasalahan dengan cara memberi kode-kode tertentu pada setiap data tersebut.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara *holistic*, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moelong, 2002).

G. Metode Pengembangan Aplikasi

Metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *Waterfall*. Model *Waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*, dimana proses pengerjaannya bertahap dan harus

menunggu tahap sebelumnya selesai dilaksanakan kemudian memulai tahap selanjutnya. Metode ini dipilih oleh penulis dikarenakan proses perancangan aplikasi dilakukan tahap demi tahap dimulai dari *Requirements analysis and definition, System and Software design, Implementation, Integration and System testing* dan *Operation and maintenance*. (Pressman, 2001).

H. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengekseskuan sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengujian langsung yaitu dengan menggunakan pengujian *Black Box*. *Black-box testing* adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa *fungsi* dari perangkat lunak. Mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface-nya*), *fungsi*-nya. tanpa mengetahui apa yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui *input* dan *output*). (Fathurrahmi, 2013).

Rancangan tabel pengujian adalah pengujian fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi yang dibuat, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1 Rancangan Tabel Pengujian

Item Yang Diuji	Detail Pengujian	Data Yang Diharapkan
Halaman <i>Login</i>	Menekan tombol <i>Login</i> untuk admin & pimpinan	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> masing-masing
Bagian Menu	Master data	Data submenu Periode, Akun, Transaksi, Jurnal Umum, Saldo Awal
	<i>View</i>	Data submenu Neraca, Buku Besar, Laba Rugi, Ekuitas
	Laporan	Data submenu Neraca, Buku Besar, Laba Rugi, Ekuitas
<i>Menu</i> Master data	Memilih <i>submenu</i> Periode	Tampil data periode: no, kode, nama, <i>action</i> edit, <i>action</i> hapus, <i>actions</i> (tambah, cari)
	Memilih <i>submenu</i> Akun	Tampil data akun: no, kode, nama, tipe, <i>action</i> edit, <i>action</i> hapus, <i>actions</i> (tambah, cari)
	Memilih <i>submenu</i> Transaksi	Tampil data transaksi: no, periode, no transaksi, nama transaksi, jumlah, tanggal transaksi, <i>action</i> edit, <i>action</i> hapus, <i>actions</i> (tambah, cari)
	Memilih <i>submenu</i> Jurnal Umum	Tampil data jurnal: no, periode, akun, debet, kredit, keterangan, <i>action</i> edit, <i>action</i> hapus, <i>actions</i> (tambah, cari)

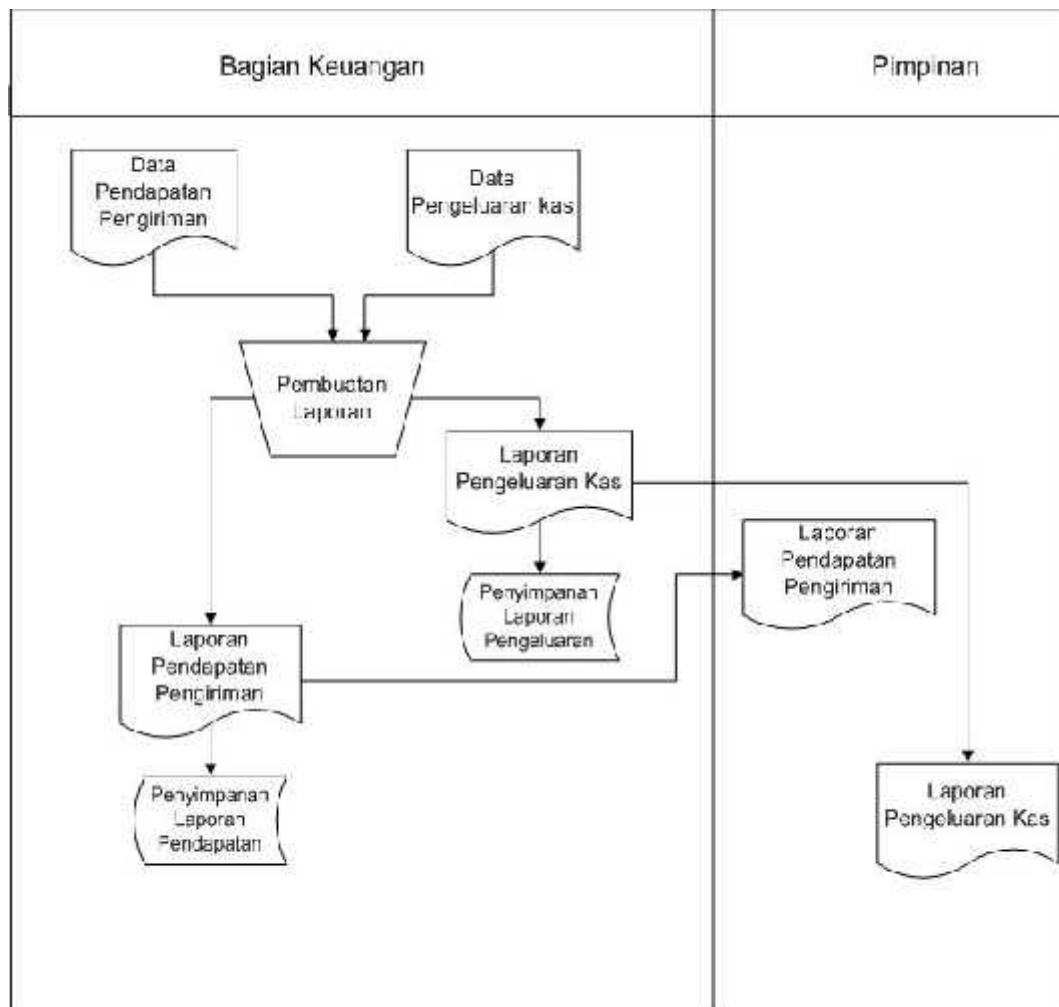
Item Yang Diuji	Detail Pengujian	Data Yang Diharapkan
<i>Menu View</i>	Memilih <i>submenu</i> Neraca	Tampil Form Pilih Data Neraca: Pilih Periode , tombol <i>view</i> , dan batal
	Memilih <i>submenu</i> Buku Besar	Tampil Form Pilih Data Buku Besar: Pilih Periode , Pilih Akun, tombol <i>view</i> , dan batal
	Memilih <i>submenu</i> Laba Rugi	Tampil Form Pilih Periode Laba rugi: Pilih Periode , tombol <i>view</i> , dan batal
	Memilih <i>submenu</i> Ekuitas	Tampil Form Pilih Periode Ekuitas: Pilih Periode , tombol <i>view</i> , dan batal
<i>Menu Laporan</i>	Memilih <i>submenu</i> Neraca	Tampil Form Pilih Laporan Neraca: Pilih Periode , tombol cetak , dan batal
	Memilih <i>submenu</i> Buku Besar	Tampil Form Pilih Laporan Buku Besar: Pilih Periode , Pilih Akun, tombol cetak , dan batal
	Memilih <i>submenu</i> Laba Rugi	Tampil Form Pilih Periode Laba Rugi: Pilih Periode , tombol cetak , dan batal
	Memilih <i>submenu</i> Ekuitas	Tampil Form Pilih Periode Laporan Ekuitas: Pilih Periode , tombol cetak, dan batal

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada Bab.I, dianalisis bahwa proses pengolahan keuangan pada PT. Pita Trans Line, yang selama ini berjalan belum menggunakan aplikasi pengolahan data keuangan sehingga sistem tidak optimal disebabkan karena adanya kekurangan-kekurangan, misalnya dalam hal proses pengolahan data dan penyebaran informasi.



Gambar IV.1 Bagan Alir Dokumen yang Sedang Berjalan

B. Analisis Sistem yang Diusulkan

1. Analisis Masalah

PT. Pita Trans Line menyimpan data-data keuangan dalam bentuk arsip dan dokumen kertas. Selain itu pegawai Piposs belum menggunakan aturan akuntansi untuk mengolah data-data transaksi. Adanya Sistem Informasi Akuntansi berbasis *website* mampu memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data keuangan agar data yang dihasilkan lebih efisien dan akurat.

2. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan wawancara dan observasi, maka aplikasi yang dibuat adalah aplikasi akuntansi berbasis *web*. *Web Server* yang akan dibuat adalah *apache*, menggunakan bahasa *php* dan dbms *mysql*. *Semua ini dapat di-instal menggunakan AppServ*. Kemudian untuk membuat *chart* menggunakan *ClctChart Diagram Flowchart Software* dan *Microsoft Office Visio 2007*, dan *Mozilla Firefox* sebagai *Web Browser*.

a. Kebutuhan Data

Kebutuhan data untuk perancangan *website* ini adalah :

- 1) Data akun transaksi.
- 2) Data transaksi keuangan yang terdapat pada PT. Pita Trans Line.

b. Kebutuhan Fungsional

Penjelasan proses fungsi adalah suatu bagian yang berupa, penjelasan secara terperinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Fungsi yang dimiliki oleh perancangan *website* ini adalah :

- 1) Memiliki menu master data dengan submenu periode, akun, saldo awal, transaksi, jurnal umum, menu *view* dengan submenu neraca, buku besar, laba rugi, ekuitas, dan menu laporan keuangan dengan submenu neraca, buku besar, laba rugi, ekuitas.
- 2) Periode: Batas berjalannya operasi pada PT. Pita Trans Line.
- 3) Akun: Klasifikasi transaksi-transaksi yang ada. Perkiraan atas transaksi yang terjadi.
- 4) Transaksi: Kejadian operasional dan non-operasional (diluar usaha) dalam satu periode.
- 5) Jurnal umum: Peringkasan transaksi berdasarkan kelompok akun beserta dengan jumlah nominalnya.
- 6) Buku besar: Penggolongan transaksi keuangan yang digunakan untuk meringkas akun-akun yang telah dicatat dalam jurnal umum.
- 7) Laporan keuangan: Untuk melihat dan mencetak (saat diperlukan) keadaan keuangan dari PIPOSS. Laporan keuangan yang dibuat adalah laporan neraca, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan ekuitas (perubahan modal)

3. Analisis Proses Akuntansi

Laporan keuangan dibuat berdasarkan tahapan-tahapan dalam mengolah informasi keuangan. Tahapan-tahapan itu antara lain:

a. Gambaran Proses Akuntansi

Berikut adalah gambaran umum dari proses akuntansi. Pertama, aplikasi akuntansi mengukur kegiatan-kegiatan usaha dengan mencatat data tentang

kegiatan-kegiatan tersebut untuk penggunaannya di masa yang akan datang. Dalam pencatatan ini, transaksi-transaksi diklasifikasikan dan dirangkum. Kedua, data tersebut disimpan hingga kelak dibutuhkan dan kemudian diproses menjadi informasi yang berfaedah. Ketiga, informasi dikomunikasikan, tentunya melalui laporan keuangan, kepada pimpinan. Data perihal kegiatan-kegiatan bisnis merupakan masukan bagi aplikasi akuntansi, dan keluarannya berupa informasi yang berguna bagi para manager/pimpinan.

b. Mekanisme pencatatan transaksi.

Berikut akan dipaparkan proses pencatatan transaksi keuangan:

- 1) *User* harus terlebih dahulu membuat atau mencatat akun. *User* akan memasukkan kode akun, nama akun, dan tipe akun. Ada lima tipe akun yang digunakan, yaitu aktiva(harta), hutang(kewajiban), modal, pendapatan, dan biaya(beban). Masing-masing tipe akun mempunyai perhitungan yang berbeda ketika ditempatkan di debet atau kredit. Setelah itu, *user* dapat membuat akun, yaitu dengan memasukkan kode akun, nama akun, serta tipe akun yang digunakan.
- 2) Selanjutnya, *user* akan memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal. Akun yang sudah dibuat akan digunakan disini. *User* bisa memasukkan akun lebih dari satu, tapi akun tersebut tidak bisa muncul dua kali. Selain itu, *user* harus memasukkan jumlah uang yang digunakan dalam transaksi tersebut. Jumlah uang dikolom debet dan kredit harus sama. Bila tidak, maka transaksi tidak bisa dimasukkan.

- 3) Terdapat Jurnal umum, dimana dimaksudkan adalah jurnal yang dipakai untuk pencatatan transaksi secara umum. Jurnal disini yaitu data-data transaksi yang berlangsung. *User* bisa melihat akun-akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut.
- 4) Selanjutnya dalam buku besar, *user* dapat melihat transaksi-transaksi apa saja yang menggunakan akun yang dipilih. Disini, *user* juga bisa melihat saldo akun tersebut selama transaksi berlangsung.
- 5) Laporan keuangan yang dibuat adalah laporan neraca, buku besar, laba rugi, dan ekuitas (perubahan modal). Laporan laba rugi akan memperlihatkan laba atau rugi yang didapat PIPOSS, neraca menginformasikan aktiva dan passiva yang dimiliki oleh PIPOSS, laporan buku besar untuk melihat saldo akun selama transaksi berlangsung, dan laporan perubahan modal memperlihatkan perubahan modal yang terjadi di PIPOSS karena aktivitas-aktivitas ekonomi.

c. Proses Perhitungan Akuntansi

Setelah *user* memasukkan transaksi tersebut, maka aplikasi akan melakukan perhitungan untuk membuat jurnal umum dan laporan keuangan. Berikut penjelasannya:

1) Jurnal umum

Perhitungan transaksi-transaksi yang ada berdasarkan kelompok akun dan jumlah uang yang dipakai. Bila jumlah uang yang digunakan pada akun aktiva atau biaya bertambah maka posisinya berada di debet, dan bila jumlah uang yang digunakan berkurang maka posisinya berada di kredit. Sebaliknya, bila saldo akun

hutang, modal, dan pendapatan bertambah maka posisinya berada di kredit, dan bila saldo akun hutang, modal, dan pendapatan berkurang maka posisinya berada di debet.

2) Neraca

Yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas (perubahan modal) pada suatu saat tertentu. Aktiva adalah harta yang dimiliki oleh PIPOSS, sedangkan passiva adalah modal dan kewajiban. Semua akun harta, kewajiban, dan modal akan terlihat disini beserta saldo masing-masing akun dan jumlah saldo aktiva dan passiva.

3) Laporan Buku besar

Buku besar menyimpan semua transaksi yang berhubungan dengan suatu akun tertentu. Perhitungan dalam buku besar berdasarkan karakteristik dari akun tersebut. Di dalam buku besar akan terlihat jumlah saldo dari akun tersebut ketika melakukan transaksi.

4) Laporan Laba Rugi

Laporan ini adalah untuk menunjukkan laba atau rugi yang didapatkan PIPOSS. Untuk mendapatkan laba atau rugi adalah dengan mendapatkan selisih antara jumlah pendapatan dan jumlah biaya. Didalam laporan ini akan terlihat saldo dari semua akun pendapatan dan akun biaya.

5) Laporan perubahan modal(ekuitas)

Laporan ini untuk menunjukkan perubahan modal karena aktivitas-aktivitas ekonomi yang berjalan. Disini akan dihitung laba atau rugi yang diterima

oleh PIPOSS dan pengambilan pribadi yang dilakukan. Laba akan menambah modal, sedangkan rugi dan pengambilan pribadi akan mengurangi modal.

4. Desain Sistem

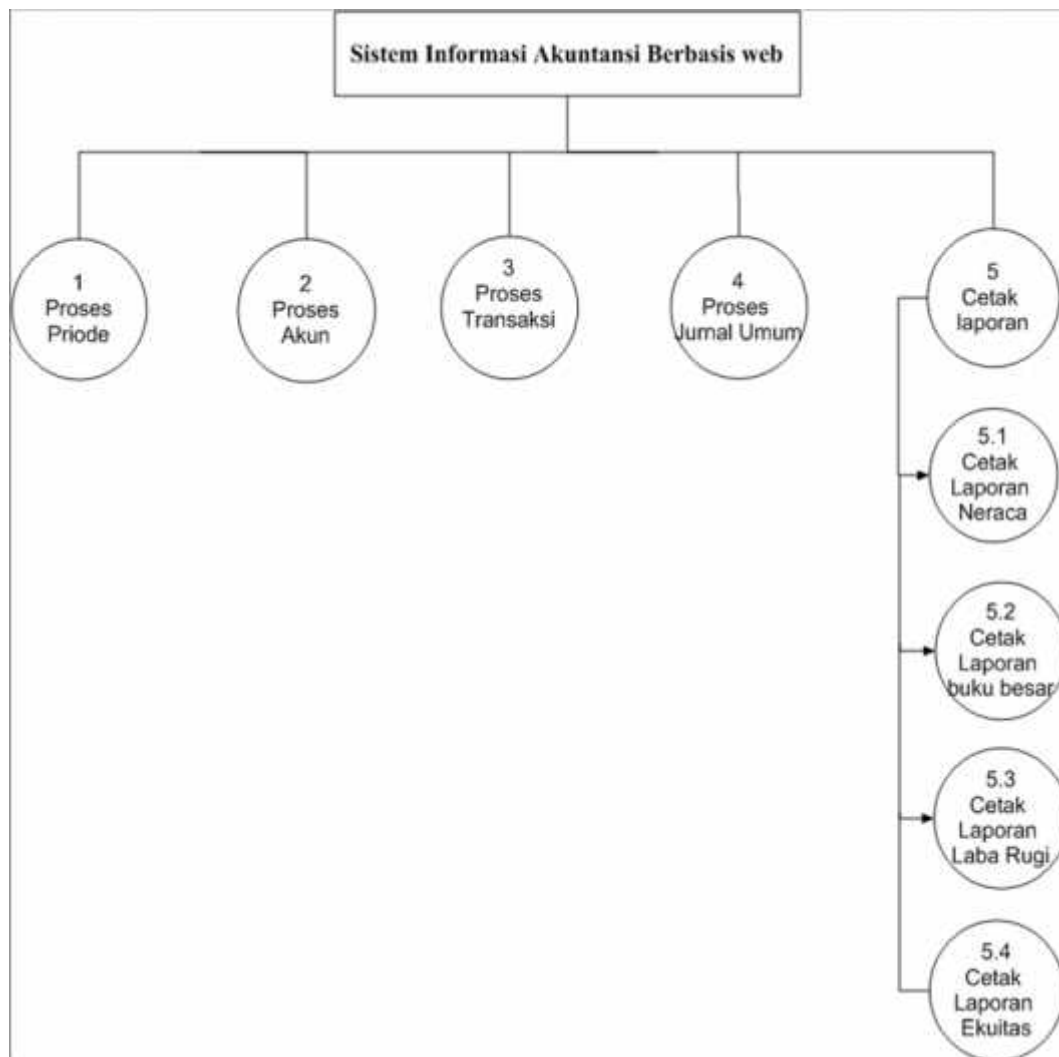
Analisis sistem harus dapat mencapai sasaran-sasaran, yaitu desain sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan, data harus mudah ditangkap, metode-metode harus mudah diterapkan dan informasi harus mudah dihasilkan serta mudah dipahami. Desain sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan/instansi sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perencanaan sistem yang dilanjutkan pada tahap analisis sistem.

a. Data Flow Diagram

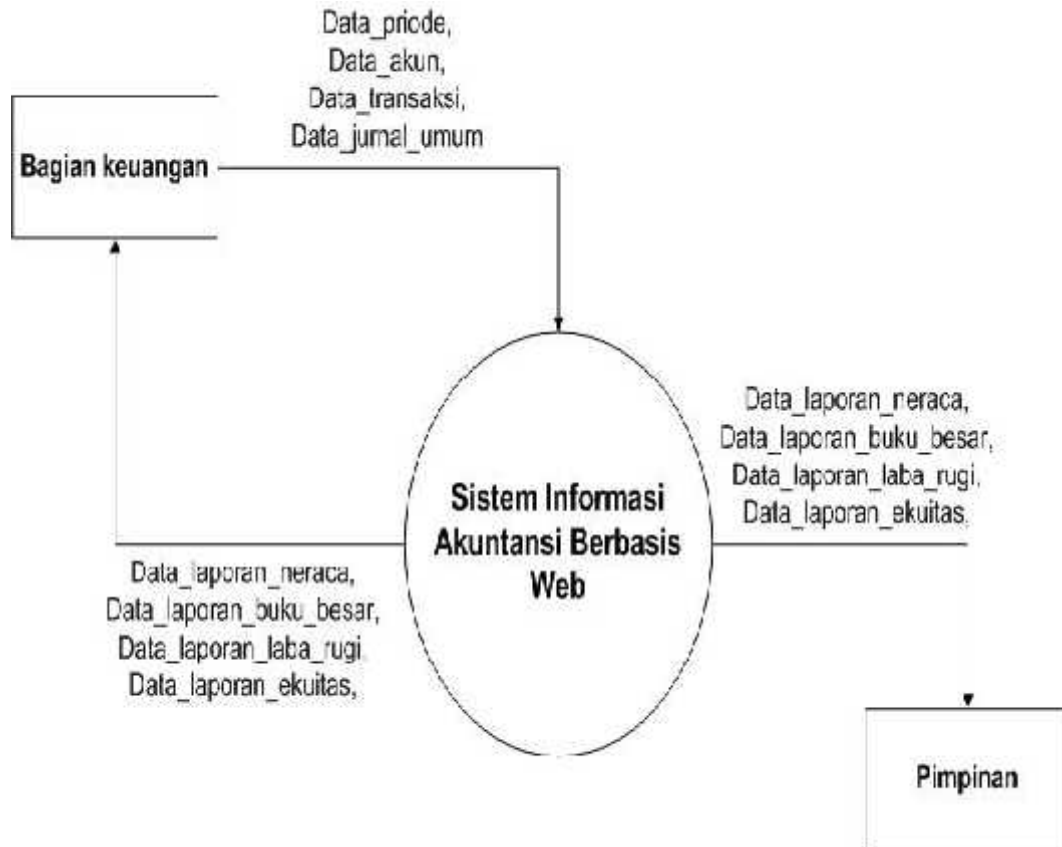
Data Flow Diagram atau sering disingkat *DFD* adalah perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan penganalisis sistem memahami sistem dan subsistem secara *visual* sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan. Entitas biasanya diberi nama dengan kata benda, aliran data merupakan perpindahan dari satu titik ke titik yang lain (penggambarannya dengan cara kepala tanda panah mengarah ke tujuan datanya), proses biasanya selalu menunjukkan suatu perubahan data dan terjadinya proses transformasi data.

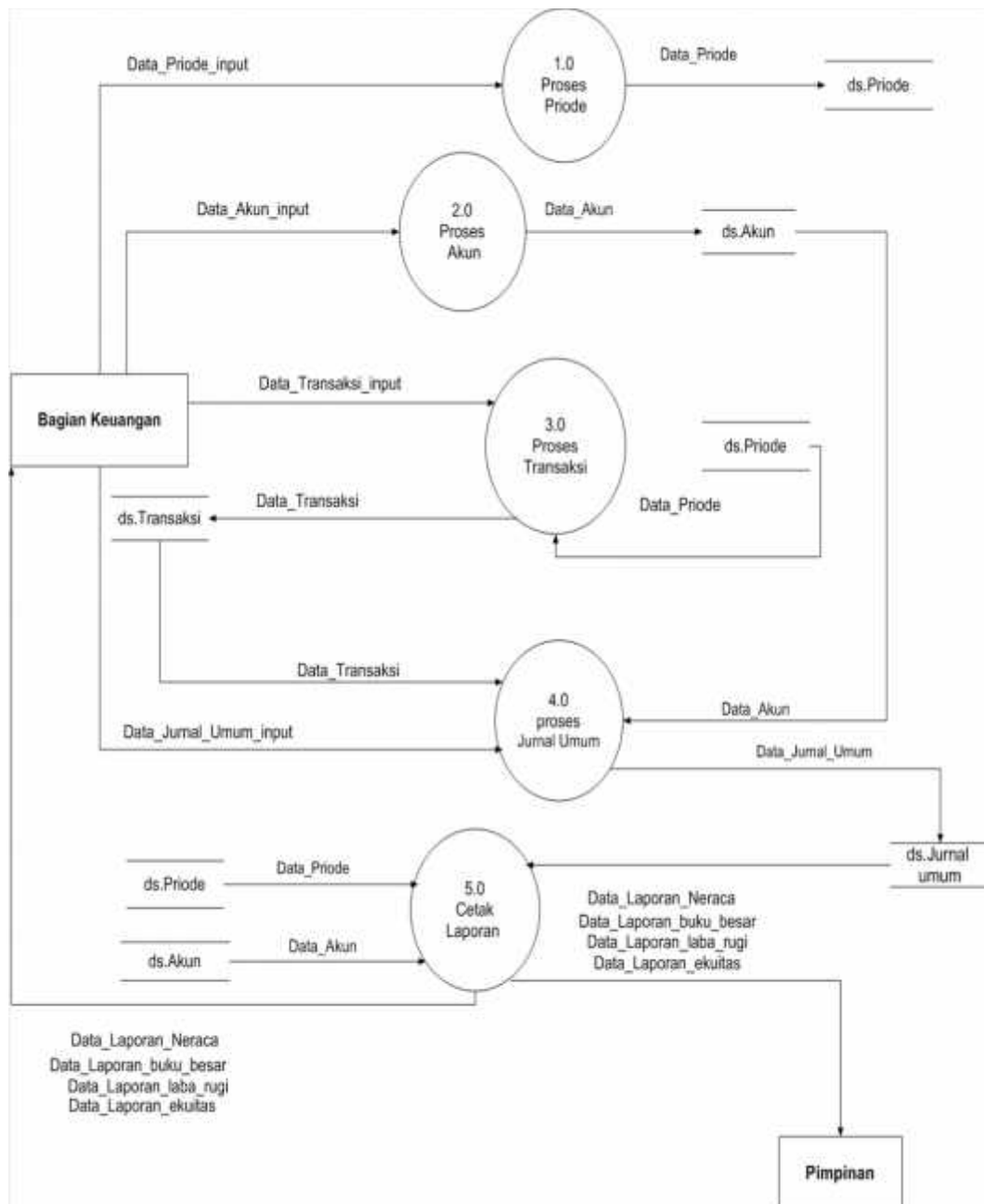
Adapun salah satu fungsi *DFD* untuk pembuatan model yang memungkinkan profesional system. Untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

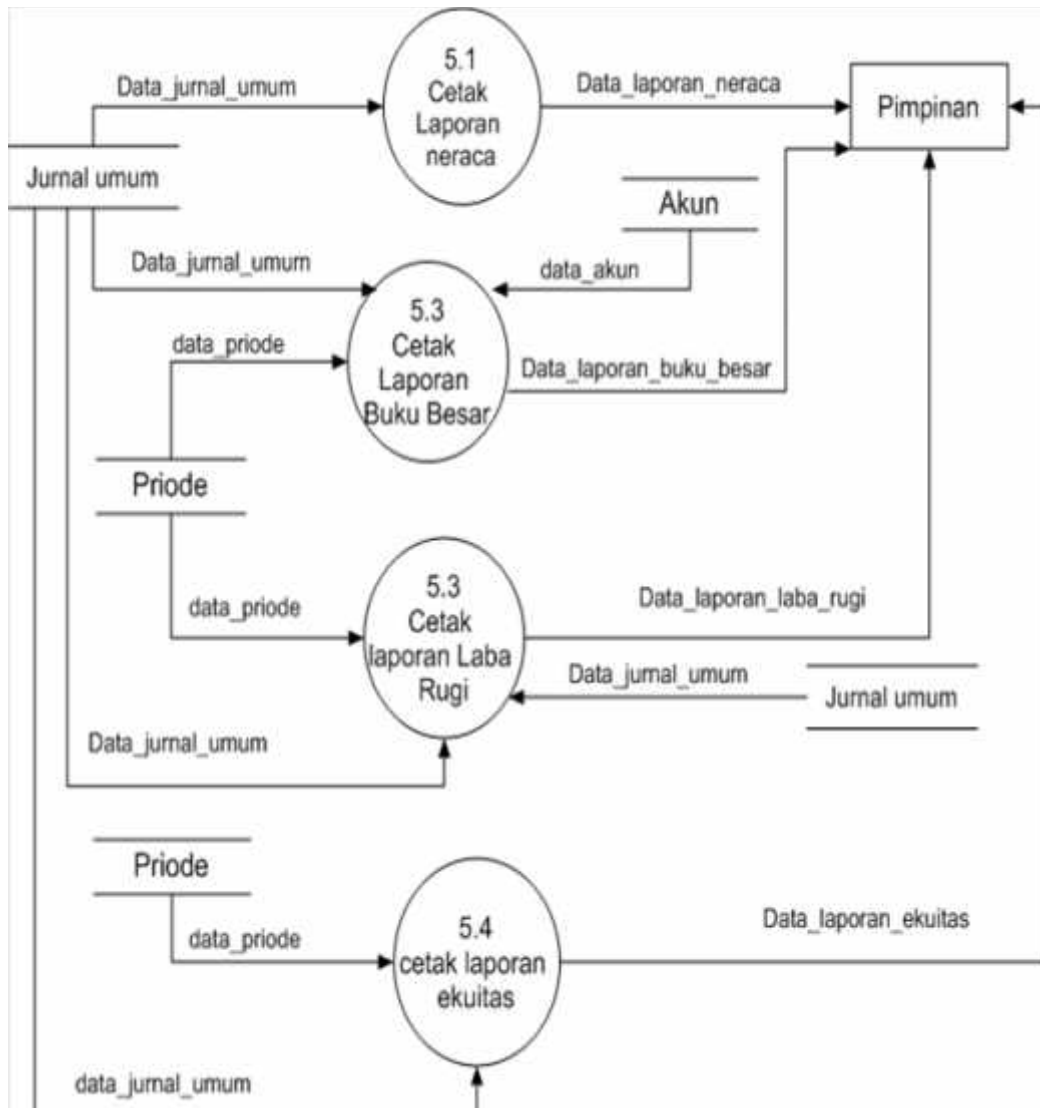
1) Diagram Berjenjang



Gambar IV.2 Diagram Berjenjang

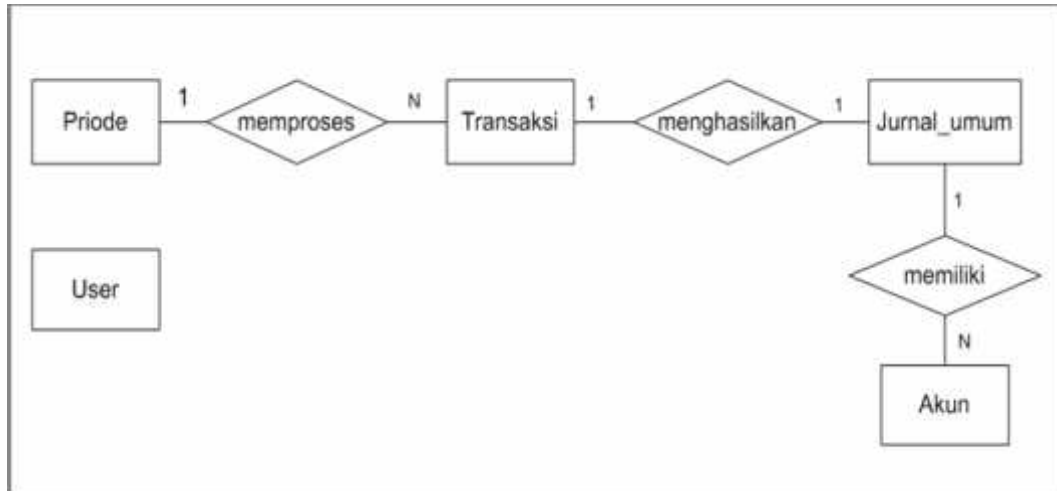
2) *Diagram Konteks (Level 0)*Gambar IV.3 *Diagram Konteks (Level 0)*

3) *Data Flow Diagram Level 1*Gambar IV.4 *Data Flow Diagram Level 1*

4) *Data Flow Diagram Level 2*Gambar IV.5 *Data Flow Diagram Level 2*

b. Perancangan Basis Data

1) Relasi Data



Gambar IV.6 ER Diagram

2) Kamus Data

1) Priode: { kode_periode, nama_periode }

2) Transaksi: { no_transaksi, nama_transaksi, tanggal_transaksi, jumlah_transaksi }

3) Memproses: { no_transaksi, kode_periode }

4) Jurnal umum: { id_jurnal_umum, debet, kredit, keterangan, status }

5) Menghasilkan: { id_jurnal_umum, no_transaksi }

6) Akun: { kode_akun, nama_akun, tipe }

7) Memiliki: { id_jurnal_umum, kode_akun }

3) Struktur Tabel

Nama Database: keuangan_piposs

1. Tabel User

Nama Tabel : User
Primary Key : id_user
Fungsi : login untuk admin (bagian keuangan)

Tabel IV.1 User

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	id_user	Int	3	Primary key
2	Username	Varchar	10	
3	Password	Varchar	10	
4	Level	Char	20	

2. Tabel Priode

Nama Tabel : Periode
Primary Key : kode_periode
Fungsi : menginput periode

Tabel IV.2 Periode

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	kode_periode	int	3	Primary key
2	nama_periode	Varchar	10	

3. Tabel Transaksi

Nama Tabel : Transaksi
Primary Key : no_transaksi
Fungsi : penginputan data transaksi

Tabel IV.3 Transaksi

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	no_transaksi	int	3	Primary key
2	kode_periode	int	3	Foreign key
3	tanggal_transaksi	date		
4	nama_transaksi	varchar	20	
5	jumlah_transaksi	double	10,0	

4. Tabel Jurnal umum

Nama Tabel : Jurnal umum
Primary Key : id_jurnal_umum
Fungsi : Untuk penginputan data jurnal

Tabel IV.4 Jurnal umum

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	id_jurnal_umum	Int	3	Primary key
2	No_transaksi	int	3	Foreign key
5	debit	Double	20,0	
6	kredit	Double	20,0	
7	keterangan	Text		

5. Tabel Akun

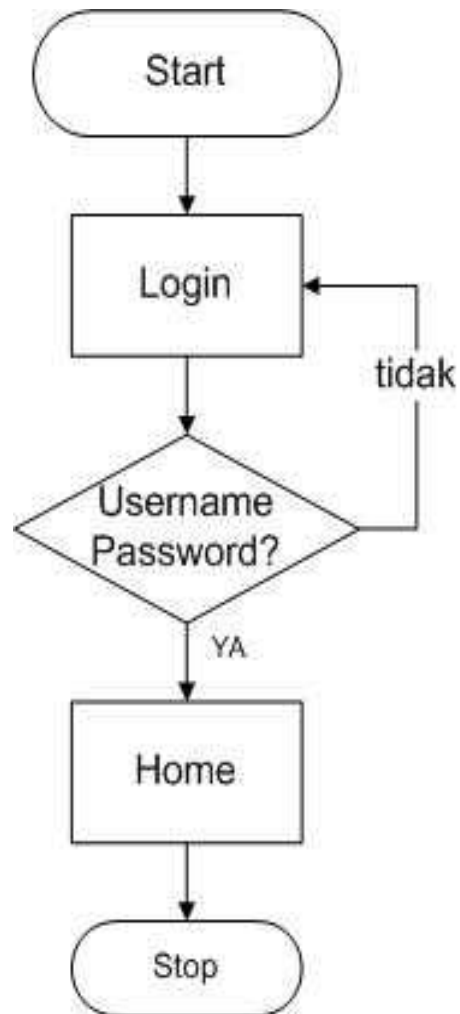
Nama Tabel : Akun
Primary Key : kode_akun
Fungsi : Untuk penginputan data akun

Tabel IV.5 Akun

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	kode_akun	Int	3	Primary key
2	nama_akun	varchar	10	
3	Tipe	varchar	10	
4	id_jurnal_umum	int	3	Foreign key

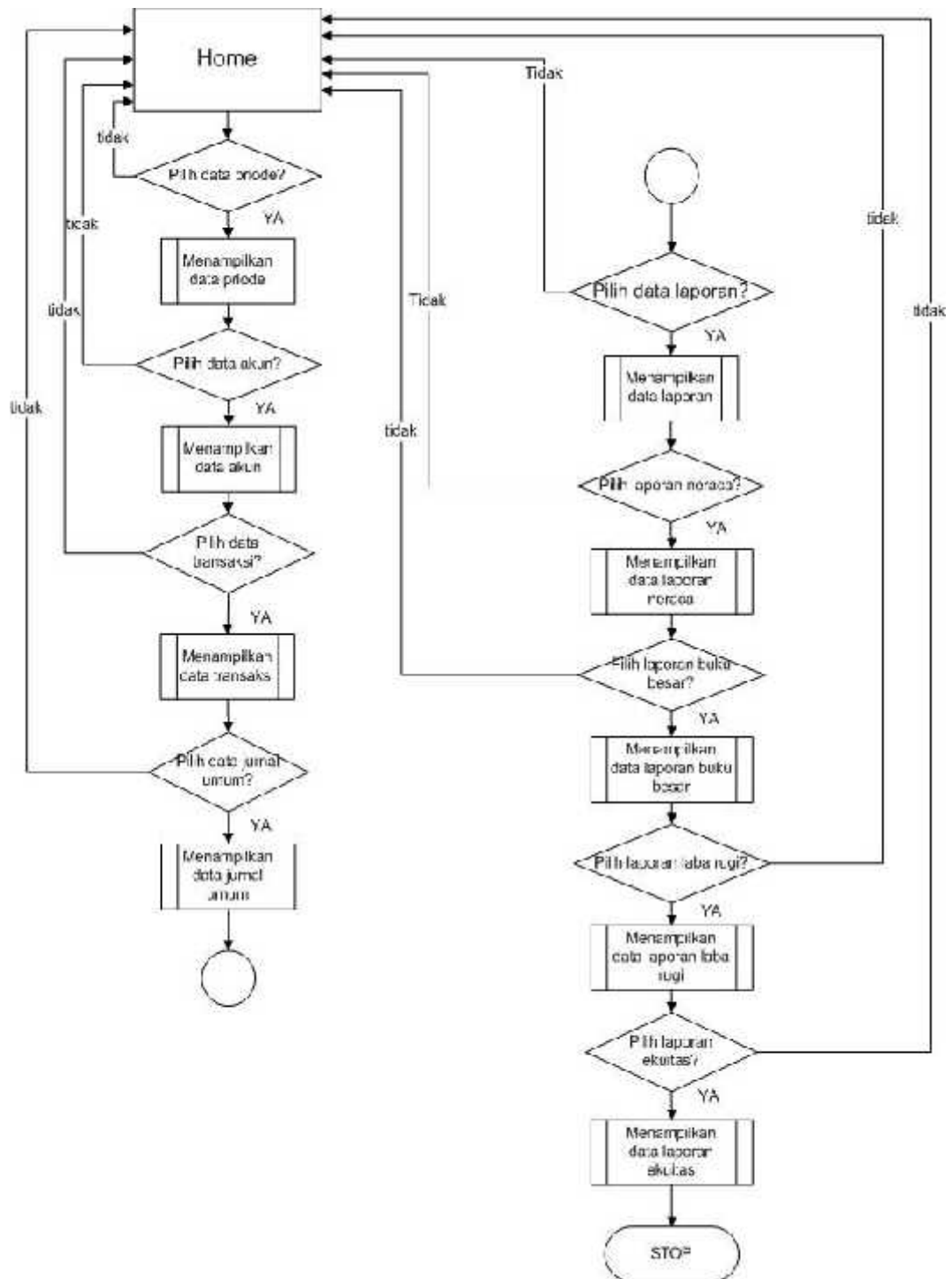
c. *Flowchart*

1. Flowchart untuk login



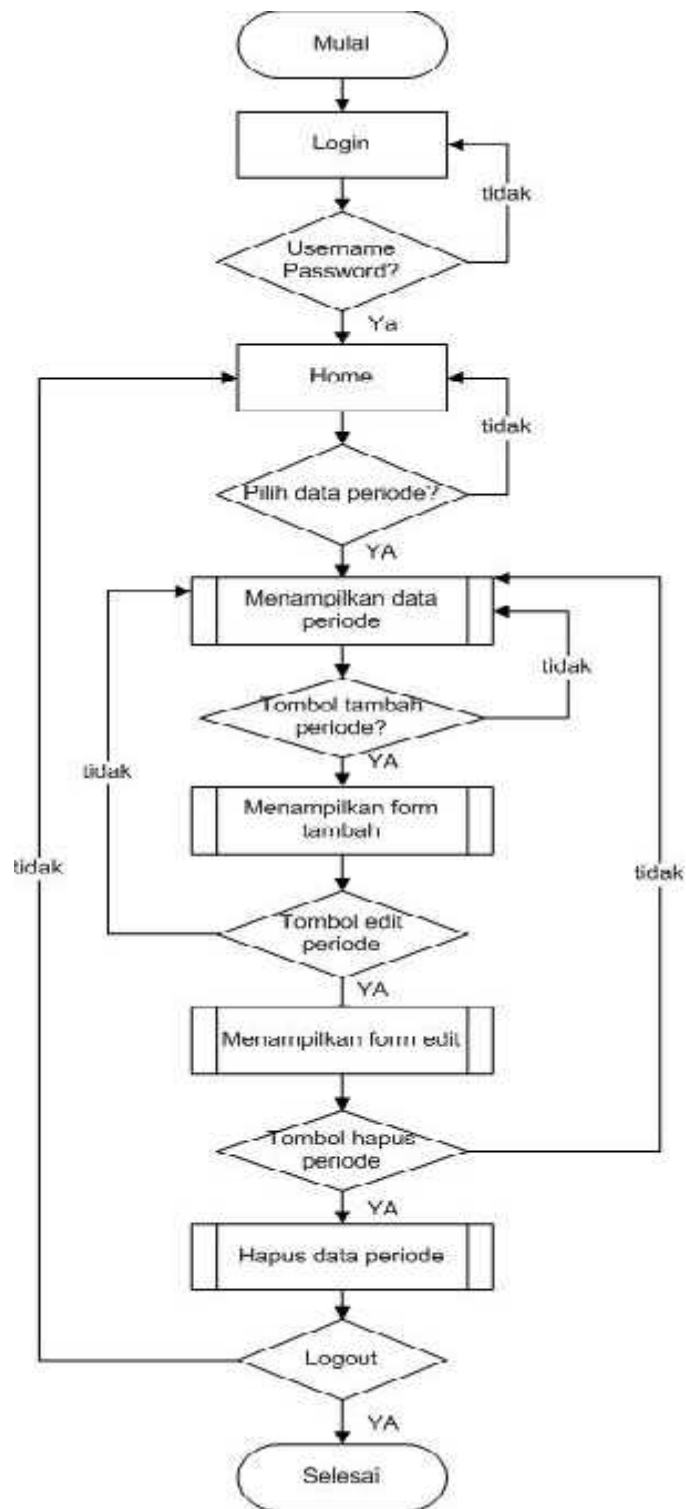
Gambar IV.7 *Flowchart* Login

2. Flowchart halaman bagian keuangan(Admin)



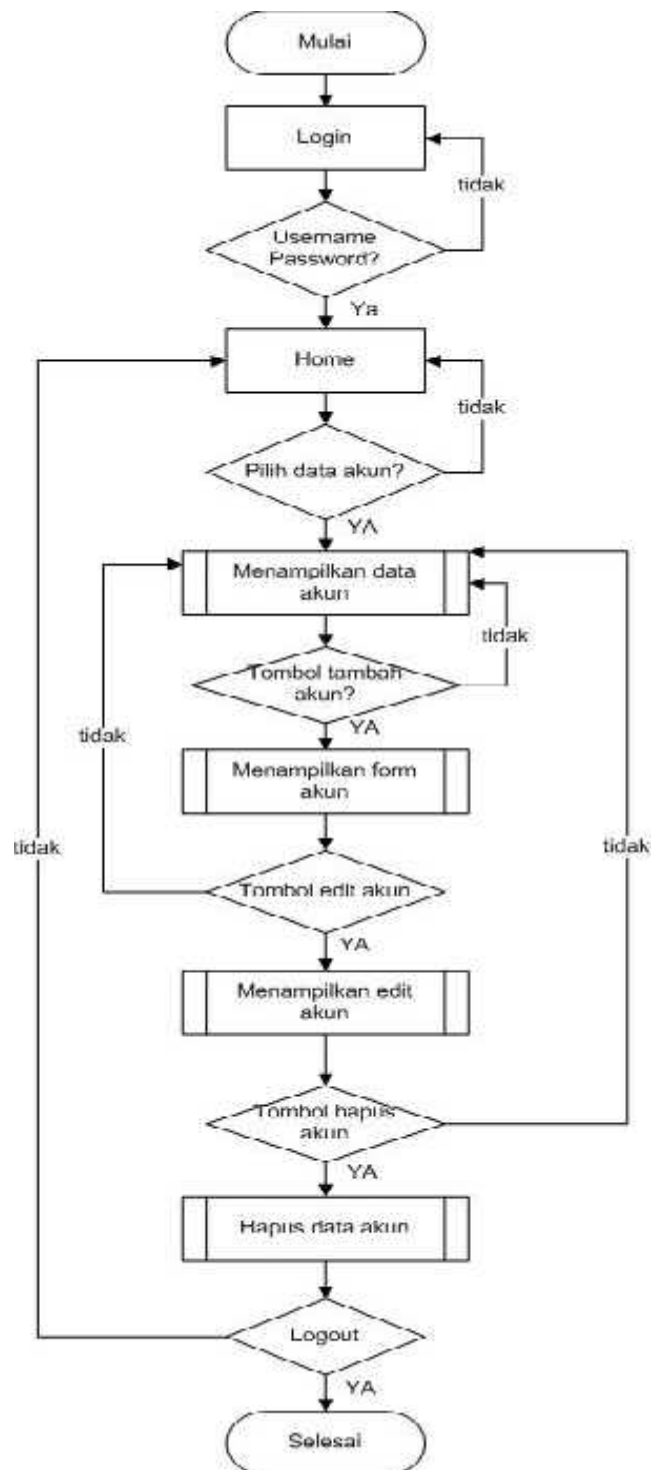
Gambar IV.8 Flowchart bagian keuangan(Admin)

3. Flowchart Proses data Periode



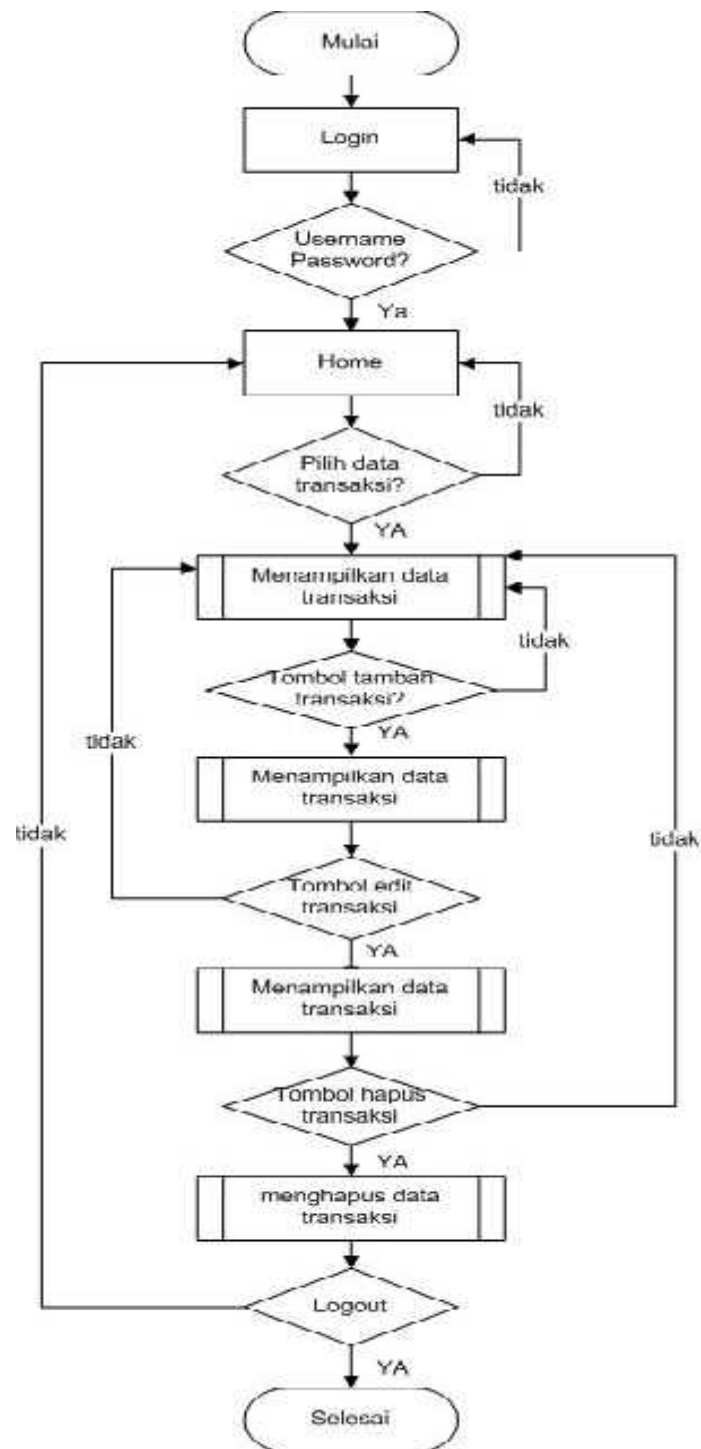
Gambar IV.9 Flowchart Proses data Periode

4. Flowchart Proses data Akun



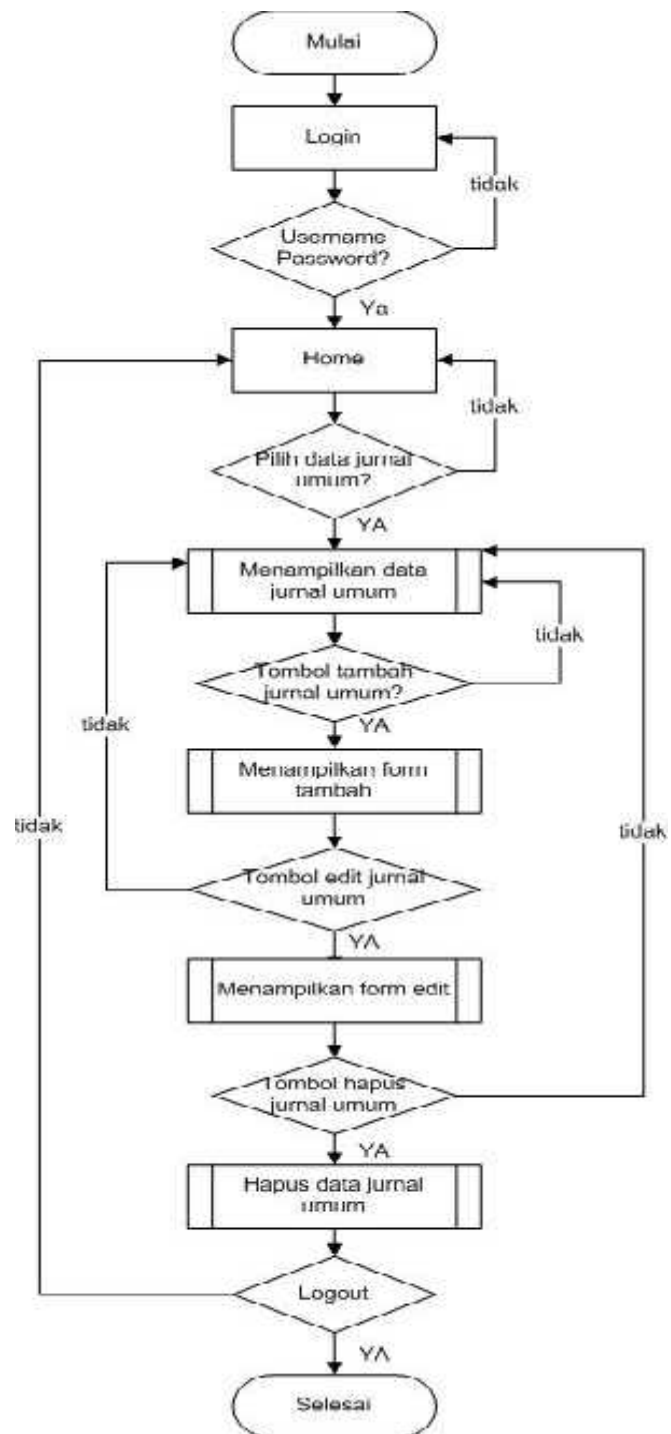
Gambar IV.10 Flowchart proses data Akun

5. Flowchart Proses data Transaksi



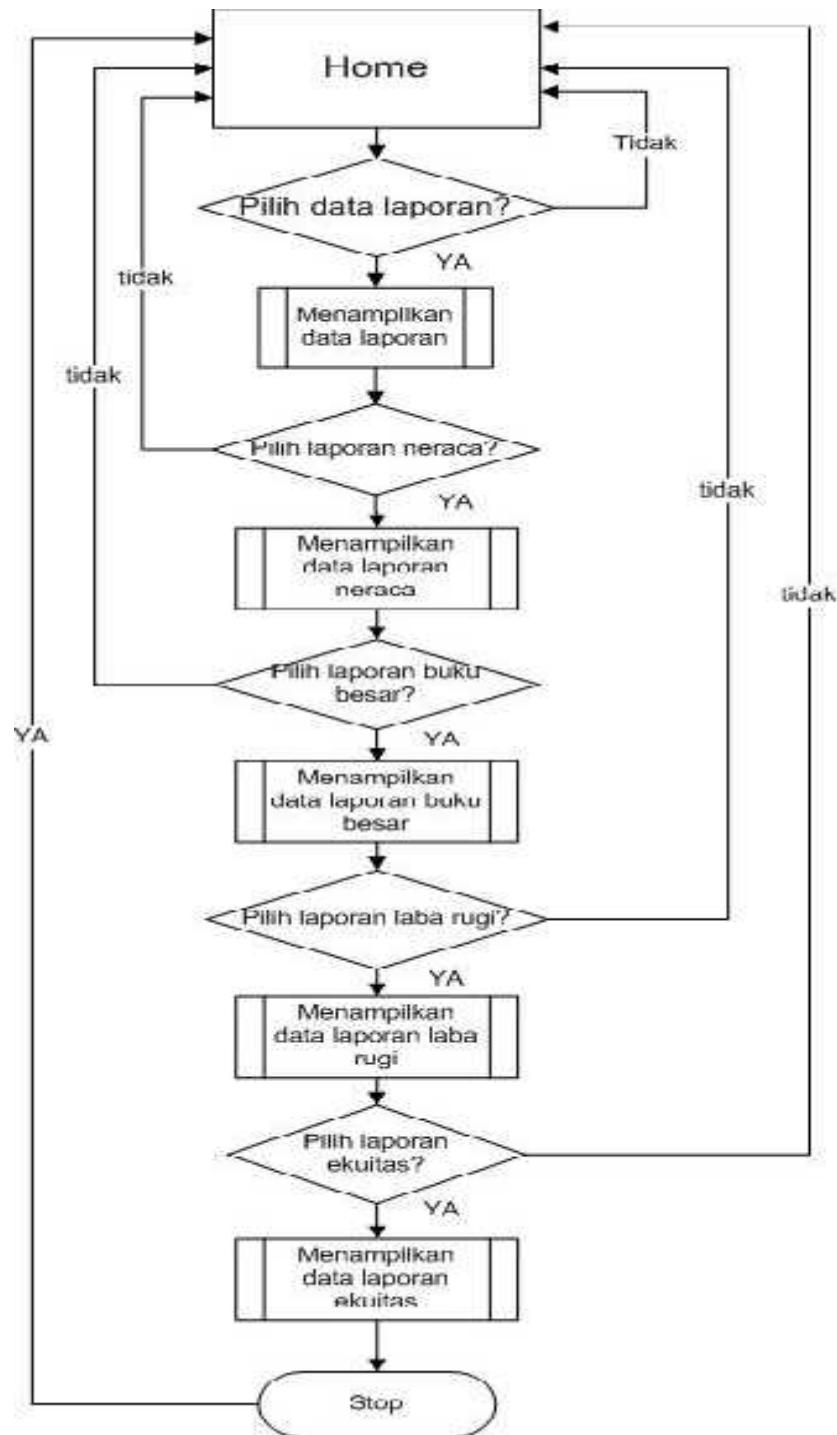
Gambar IV.11 Flowchart Proses data Transaksi

6. Flowchart Proses data Jurnal Umum



Gambar IV.12 Flowchart Proses data Jurnal Umum

7. Flowchart halaman Pelaporan



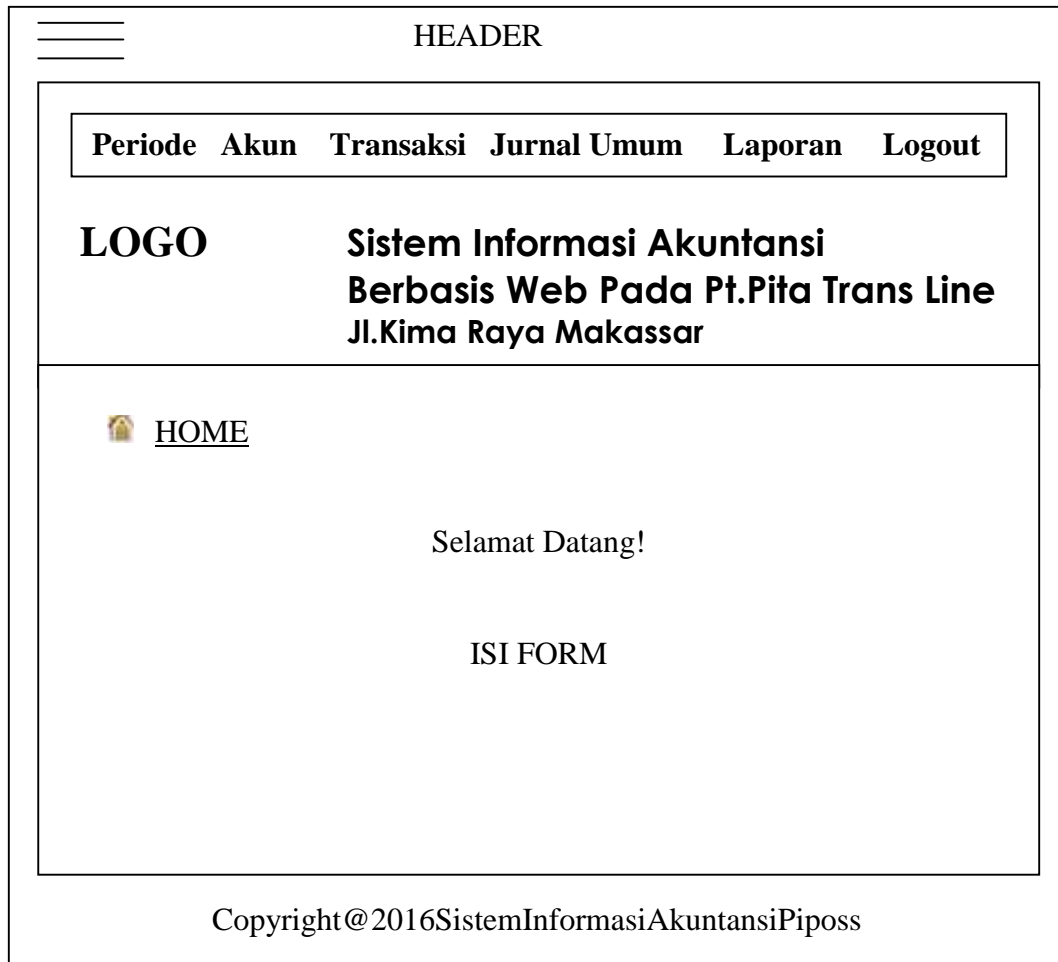
Gambar IV.13 Flowchart halaman pelaporan

d. *Design Interface* (Perancangan Antarmuka)

1) Perancangan *Form Login* untuk *user*

The image shows a login form for a web-based accounting system. At the top, there is a header box containing the text "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB" and "PT. Pita Trans Line". Below the header is a circular logo placeholder labeled "LOGO". The form is titled "FORM LOGIN" and contains the following elements: a dropdown menu for "Pilih Kategory: Administrator" with a downward arrow, a "Username:" input field, a "Password:" input field, and a "LOGIN" button. At the bottom of the form, there is a copyright notice: "Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs".

Gambar IV.14 *Form Login*

2) Perancangan Halaman *Home*Gambar IV.15 Halaman *Home*


3) Perancangan Halaman Data Periode



☰
HEADER

☰

Periode Akun Transaksi Jurnal Umum Laporan Logout

LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web
 Jl.Kima Raya Makassar

 Data Periode
Tambah

No	Kode	Nama	Aksi
1	P01	1 Desember 2014	 

Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs

Gambar IV.16 Halaman Data Periode


4) Perancangan Halaman tambah Data Periode

—
—
—

HEADER

Periode Akun Transaksi Jurnal Umum Laporan Logout

LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web
Jl.Kima Raya Makassar

 Data Tambah Periode
































Kode:

Nama:

Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs

Gambar IV.17 Tambah Data Periode

5) Perancangan Data Akun

HEADER																																		
Periode Akun Transaksi Jurnal Umum Laporan Logout																																		
LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Jl.Kima Raya Makassar																																		
<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  <u>Data Akun</u> <u>Tambah</u> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode</th> <th>Nama</th> <th>Tipe</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>110</td> <td>Kas</td> <td>Aktiva</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>120</td> <td>Piutang usaha</td> <td>Aktiva</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>130</td> <td>Utang</td> <td>Utang</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>140</td> <td>Peralatan</td> <td>Aktiva</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>150</td> <td>Beban gaji</td> <td>Biaya</td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>					No	Kode	Nama	Tipe	Aksi	1	110	Kas	Aktiva	 	2	120	Piutang usaha	Aktiva	 	3	130	Utang	Utang	 	4	140	Peralatan	Aktiva	 	5	150	Beban gaji	Biaya	 
No	Kode	Nama	Tipe	Aksi																														
1	110	Kas	Aktiva	 																														
2	120	Piutang usaha	Aktiva	 																														
3	130	Utang	Utang	 																														
4	140	Peralatan	Aktiva	 																														
5	150	Beban gaji	Biaya	 																														
Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs																																		


Gambar IV.18 Data Akun

6) Perancangan Tambah Data Akun

HEADER

Periode Akun Transaksi Jurnal Umum Laporan Logout



LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web
 Jl.Kima Raya Makassar

 Form Data Tambah Akun

Kode: 110

Nama:Kas

Tipe: Aktiva

No	Kode	Nama	Tipe	Aksi
1	110	Kas	Aktiva	 
2				
3				
4				
5				












Proses

Simpan

Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs

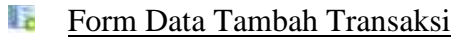
Gambar IV.19 Tambah data Akun

7) Perancangan Data Transaksi

HEADER					
Periode	Akun	Transaksi	Jurnal Umum	Laporan	Logout
LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Jl.Kima Raya Makassar					
 <u>Data Transaksi</u>			<u>Tambah</u>		
Periode	Tanggal	No Transaksi	Nama	Jumlah	Aksi
2014	1 Des 2014	110	kas	3000000	 
2014		120			 
2014		130			 
2014		140			 
2014		150			 
Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs					

Gambar IV.20 Data Transaksi

8) Perancangan Tambah Data Transaksi

HEADER					
Periode	Akun	Transaksi	Jurnal Umum	Laporan	Logout
LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Jl.Kima Raya Makassar					
					
Periode: 2014 ✓					
Nama: Kas					
No Transaksi: 110					
Jumlah: 3000000					
Tanggal:					
Simpan			Batal		
Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs					


Gambar IV.21 Tambah data transaksi











9) Perancangan Data Jurnal Umum

HEADER

Periode	Akun	Transaksi	Jurnal Umum	Laporan	Logout
----------------	-------------	------------------	--------------------	----------------	---------------

LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web
 Jl.Kima Raya Makassar

 Data Jurnal Umum Tambah

No	Periode	Transaksi	Akun	Debet	Kredit	Aksi
1	2014	110	Aktiva			 
2	2014	120	Aktiva			 
3	2014	130	Utang			 
4	2014	140	Aktiva			 
5	2014	150	Biaya			 

Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs


Gambar IV.22 Data Jurnal Umum

10) Perancangan Tambah Data Jurnal Umum

HEADER

Periode	Akun	Transaksi	Jurnal Umum	Laporan	Logout
----------------	-------------	------------------	--------------------	----------------	---------------

LOGO Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web
 Jl.Kima Raya Makassar

 Form Tambah Data Jurnal Umum

No	Periode	Transaksi	Akun	Debet	Kredit	Ket	Aksi

Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs

Gambar IV.23 Tambah data Jurnal Umum

11) Perancangan Cetak Data Laporan Neraca

HEADER														
LOGO	PT. PITA TRANS LINE JALAN KIMA RAYA KOTA MAKASSAR													
<div style="display: flex; align-items: center;"> <u>Data Laporan Neraca Periode 2014</u> </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Neraca Priode Desember 2013</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;">Akun</th> <th style="width: 30%;">Total Kredit</th> <th style="width: 30%;">Total Debet</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> Total <div style="border: 1px solid black; border-radius: 5px; padding: 2px 10px; text-align: center;">Cetak</div> </div>			Akun	Total Kredit	Total Debet									
Akun	Total Kredit	Total Debet												
Makassar, 31 Desember 2014 Kepala Bagian Keuangan														

Gambar IV.24 Cetak Data Laporan Neraca

15) Perancangan Cetak Data Laporan Buku Besar

LOGO	PT. PITA TRANS LINE JALAN KIMA RAYA KOTA MAKASSAR
-------------	--

<u>Data Laporan Buku Besar : Kas</u>					
Data Buku Besar Kas Priode Desember 2014					
No	Periode	Transaksi	Akun	Debet	Kredit
1	2014	110	Kas		
2	2014	120	Kas		
3	2014	130	Kas		
4	2014	140	Kas		
Total		:Rp.			
Saldo		:Rp.			
Makassar, 31 Desember 2014 Kepala Bagian Keuangan _____					

Gambar IV.25 Cetak Data Laporan Buku Besar

16) Perancangan Cetak Data Laporan Laba Rugi

LOGO	PT. PITA TRANS LINE JALAN KIMA RAYA KOTA MAKASSAR
-------------	--

 <u>Data Laporan Laba Rugi 2014</u> <u>Data Pendapatan Periode 2014</u>					
No	Periode	Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1	2014	Pendapatan	-		
2	2014	Pendapatan	-		
3	2014	Pendapatan	-		
Total					
<u>Data Biaya Periode 2014</u>					
No	Periode	Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1	2014	beban		-	
2	2014	beban		-	
3	2014	beban		-	
Total					
Total Pendapatan : Rp.					
Total Biaya : Rp.					
Laba / Rugi : Rp.					
Makassar, 31 Desember 2014 Kepala Bagian Keuangan _____					
Copyright@2016SistemInformasiAkuntansiPiposs					

Gambar IV.28 Cetak Data Laporan Laba Rugi

17) Perancangan Cetak Data Laporan Ekuitas

LOGO	PT. PITA TRANS LINE JALAN KIMA RAYA KOTA MAKASSAR
-------------	--

 Data Laporan Laba Rugi 2014
Data Pendapatan Periode 2014

No	Periode	Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1	2014	Pendapatan	-		
2	2014	Pendapatan	-		
3	2014	Pendapatan	-		

Total

Data Biaya Periode 2014

No	Periode	Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1	2014	beban		-	
2	2014	beban		-	
3	2014	beban		-	

Perubahan Ekuitas : Rp
 Modal : Rp
 Laba Rugi : Rp
 Prive : Rp
 Penambahan Modal: Rp
 Modal Akhir Periode : Rp

Makassar, 31 Desember 2014
 Kepala Bagian Keuangan

Gambar IV.29 Cetak Data Laporan Ekuitas

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

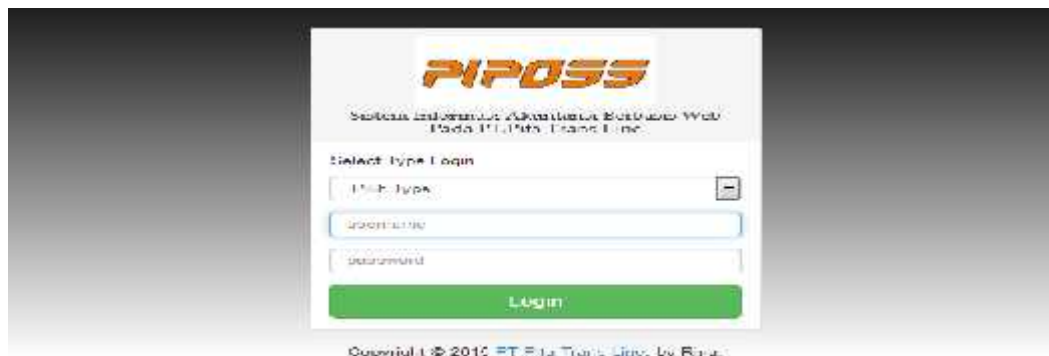
A. *Implementasi Sistem*

Tahap implementasi merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT.Pita Trans Line dapat diakses melalui <http://www.siapiposs.esy.es/>.

1. Implementasi Antarmuka (*Interface*)

Implementasi antarmuka dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Implementasi ditampilkan dari *screenshot* dari halaman *website* yang digunakan sebagai alat dan bahan penelitian yang telah dirincikan pada Bab IV.

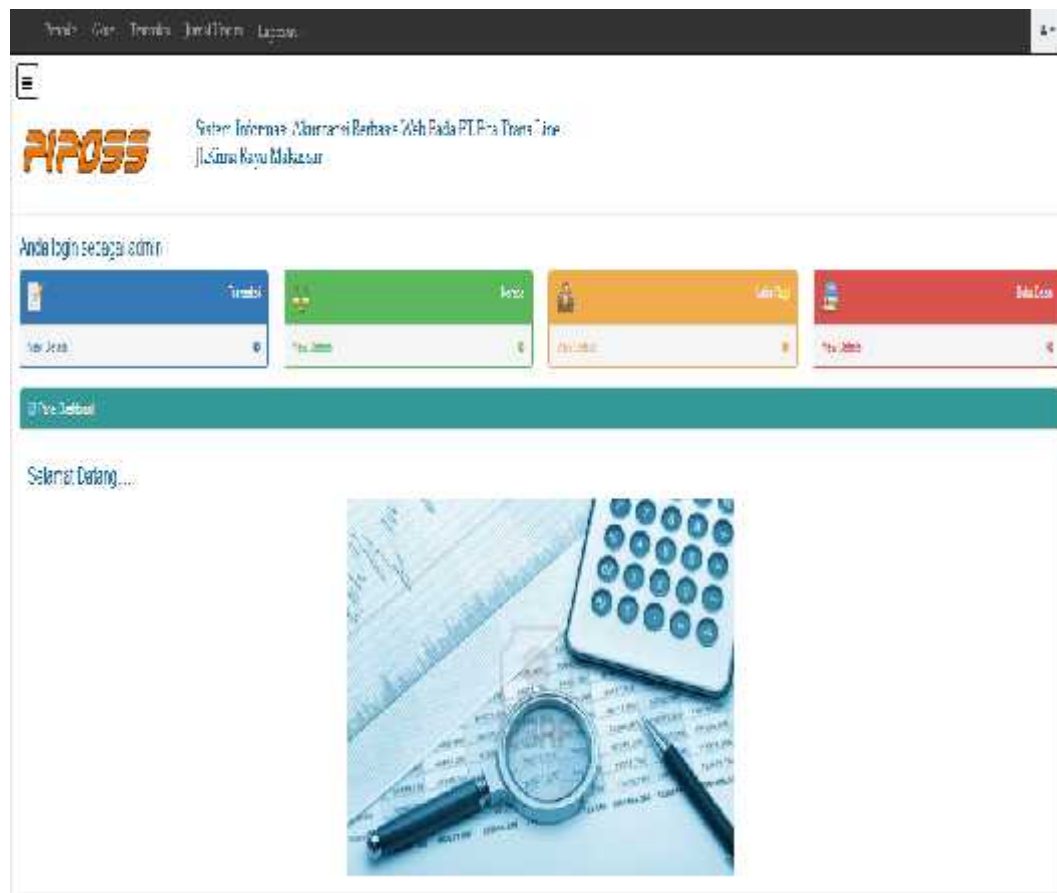
a) Antarmuka *Form Login*



Gambar V.1 *Form Login*

Form Login merupakan tampilan pertama yang muncul pada saat program dijalankan, dimana pada *form* ini para pengguna atau operator akan diminta untuk memasukkan *User ID* beserta *Passwod* masing-masing berdasarkan type.

b) Antarmuka Tampilan *Home*



Gambar V.2 Tampilan *Home*

Pada layar *Home*, ditampilkan menu utama terdapat menu priode, akun, transaksi, jurnal umum, dan menu laporan yang terdiri dari laporan neraca, laporan buku besar, laporan laba rugi, dan laporan ekuitas. Dan terletak 4 menu teratas berguna untuk melihat secara cepat detail dari menu-menu tersebut. Tampilan home diatas terdapat keterangan “anda login sebagai admin (bagian keuangan)”.

c) Tampilan halaman login pimpinan



Gambar V.3 Tampilan halaman login pimpinan

Pada halaman *login* untuk pimpinan, yang ditampilkan hanya menu laporan neraca, laporan buku besar, laporan laba rugi, dan laporan ekuitas. Pimpinan hanya dapat melihat laporan tersebut.

d) Antarmuka Tampilan Data Periode



Gambar V.4 Tampilan Data Priode

Pada tampilan data periode, terdapat tabel priode yang terdiri dari kolom no, kode, nama, dan action. Dimana action terdiri dari pilihan edit dan hapus.

e) Antarmuka Tampilan Data Akun



Gambar V.5 Tampilan Data Akun

Pada tampilan data akun, ditampilkan tabel info akun dengan kode dan akun-akun(perkiraan) beserta tipenya.

f) Antarmuka Tampilan Data Transaksi

Periode Ak. Transaksi Jurnal Uraian Laporan

RIPOSS Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT Pita Trans Lina
J. Kima Raya Makassar

Anda login sebagai admin

Transaksi 0
Pemasukan 0
Pengeluaran 0
Saldo 0















Transaksi

No.	Tgl.	No Transaksi	Nama Transaksi	Jumlah	Tanggal Transaksi	Akter
1	1-31 Desember 2013	101	laba	1210000	2013-12-31	
2	1-31 Desember 2013	102	pendapatan	300000	2013-12-31	
3	1-31 Desember 2013	103	pendapatan pajak	140000	2013-12-31	
4	1-31 Desember 2013	104	pendapatan bunga	1250000	2013-12-31	
5	1-31 Desember 2013	201	modal	3000000	2013-12-31	
6	1-31 Desember 2013	105	sewa biaya di muka	450000	2013-12-31	
7	1-31 Desember 2013	106	laba	250000	2013-12-31	


Gambar V.6 Tampilan Data Transaksi

Pada tampilan data transaksi, terdapat tabel data transaksi yang terdiri dari kolom No, Priode , No Transaksi, Nama Transaksi, Jumlah, Tanggal Transaksi dan Action. Pada kolom “actions”, ada dua pilihan, yaitu pilihan tambah dan search. Form data transaksi untuk mencatat data-data transaksi yang terjadi sebelum melakukan penjurnalan dalam periode tertentu. Gambar diatas adalah data transaksi pada periode Desember 2013, disertai dengan tanggal terjadinya. Adapun tombol search jika ingin mencari data yang ingin dilihat sebelumnya.

g) Antarmuka Tampilan Data Jurnal

No	Periode	Transaksi	Akun	Debet	Kredit	Keterangan	Aksi
1	1-31 Desember 2017	NO	Kas	Rp. 10.000,00		sewa modal	 
2	1-31 Desember 2017	DK	uang piutang		Rp. 500,00		 
3	1-31 Desember 2017	PR	cadangan piutang		Rp. 100,00		 
4	1-31 Desember 2017	DR	cadangan barang		Rp. 500,00		 
5	1-31 Desember 2017	PR	modal		Rp. 10.000,00		 
6	1-31 Desember 2017	PR	modal pemilik modal		Rp. 10.000,00		 
7	1-31 Desember 2017	PR	Kas		Rp. 10.000,00	menyusutkan modal	 

Gambar V.7 Tampilan Data Jurnal

Pada tampilan data jurnal, ditampilkan tabel data jurnal yang terdiri dari kolom No, Transaksi, Priode, Akun, Debet, Kredit, keterangan, Action. Form data jurnal umum untuk menampilkan transaksi yang dicatat sebelumnya, dengan melihat akun-akun apa yang terjadi, letak posisi menurut tipenya(debet kredit) disertai keterangan. Nilai pada kolom debet dan kredit harus sama. Untuk menambah data pada jurnal dapat dilakukan dengan memilih action  “tambah”.

h) Antarmuka *Form* Laporan NeracaGambar V.8 *Form* Laporan Neraca

Pada *form* laporan neraca, user dapat memilih priode untuk menampilkan informasi laporan neraca. Terdiri dari kolom akun, total debit dan kredit. Neraca merupakan laporan yang berfungsi untuk menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode.

i) Antarmuka Cetak Laporan Data Neraca

 The screenshot shows a printed report titled 'LAPORAN DATA NERACA'. The report is a table with columns for 'Kode', 'Nama Akun', 'Saldo Awal', 'Saldo Akhir', 'Debit', and 'Kredit'. The data is organized into sections for 'ASSET' and 'LIABILITIES & EQUITY'. The table shows various account codes and their corresponding balances and changes.

Kode	Nama Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir	Debit	Kredit
1000	Saldo Awal	0	0	0	0
1001	Saldo Akhir	0	0	0	0
1002	Saldo Awal	0	0	0	0
1003	Saldo Akhir	0	0	0	0
1004	Saldo Awal	0	0	0	0
1005	Saldo Akhir	0	0	0	0
1006	Saldo Awal	0	0	0	0
1007	Saldo Akhir	0	0	0	0
1008	Saldo Awal	0	0	0	0
1009	Saldo Akhir	0	0	0	0
1010	Saldo Awal	0	0	0	0
1011	Saldo Akhir	0	0	0	0
1012	Saldo Awal	0	0	0	0
1013	Saldo Akhir	0	0	0	0
1014	Saldo Awal	0	0	0	0
1015	Saldo Akhir	0	0	0	0
1016	Saldo Awal	0	0	0	0
1017	Saldo Akhir	0	0	0	0
1018	Saldo Awal	0	0	0	0
1019	Saldo Akhir	0	0	0	0
1020	Saldo Awal	0	0	0	0
1021	Saldo Akhir	0	0	0	0
1022	Saldo Awal	0	0	0	0
1023	Saldo Akhir	0	0	0	0
1024	Saldo Awal	0	0	0	0
1025	Saldo Akhir	0	0	0	0
1026	Saldo Awal	0	0	0	0
1027	Saldo Akhir	0	0	0	0
1028	Saldo Awal	0	0	0	0
1029	Saldo Akhir	0	0	0	0
1030	Saldo Awal	0	0	0	0
1031	Saldo Akhir	0	0	0	0
1032	Saldo Awal	0	0	0	0
1033	Saldo Akhir	0	0	0	0
1034	Saldo Awal	0	0	0	0
1035	Saldo Akhir	0	0	0	0
1036	Saldo Awal	0	0	0	0
1037	Saldo Akhir	0	0	0	0
1038	Saldo Awal	0	0	0	0
1039	Saldo Akhir	0	0	0	0
1040	Saldo Awal	0	0	0	0
1041	Saldo Akhir	0	0	0	0

Gambar V.9 Cetak Laporan Data Neraca

Laporan Data Neraca Saldo menampilkan ringkasan laporan buku besar transaksi pada masing-masing akun. Kemudian jumlah saldo antara keduanya harus *balance*(seimbang).

j) Antarmuka *Form* Laporan Buku Besar



Gambar V.10 *Form* Laporan Buku Besar

Pada *form* laporan buku besar, *user* dapat melihat transaksi-transaksi yang sebelumnya telah di-*input*-kan di jurnal umum dimana buku besar ditampilkan berdasarkan kelompok akun. Kemudian menekan tombol cetak jika ingin mencetak laporan dari masing-masing akun yang terjadi pada periode tersebut.

k) Antarmuka Cetak Laporan Data Buku Besar

No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
2	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
3	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
4	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
5	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
6	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
7	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
8	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
9	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
10	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
11	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
12	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
13	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
14	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
15	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
16	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
17	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
18	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
19	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
20	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
21	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
22	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
23	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
24	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
25	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
26	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
27	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
28	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
29	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
30	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
31	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
32	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
33	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
34	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
35	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
36	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
37	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
38	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
39	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
40	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
41	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
42	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
43	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
44	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
45	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
46	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
47	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
48	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
49	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
50	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
51	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
52	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
53	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
54	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
55	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
56	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
57	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
58	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
59	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
60	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
61	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
62	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
63	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
64	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
65	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
66	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
67	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
68	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
69	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
70	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
71	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
72	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
73	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
74	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
75	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
76	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
77	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
78	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
79	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
80	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
81	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
82	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
83	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
84	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
85	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
86	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
87	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
88	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
89	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
90	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
91	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
92	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
93	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
94	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
95	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
96	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
97	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
98	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	
99	1. 01. 2019	Saldo Awal		100.000,00
100	1. 01. 2019	Saldo Awal	100.000,00	

Gambar V.11 Cetak Laporan Data Buku Besar

Pada laporan diatas, buku besar yang ditampilkan adalah transaksi yang terjadi pada kelompok akun yaitu akun Kas di priode Desember 2013 dengan menampilkan no, priode, debit dan kredit serta kolom saldo. Dan menampilkan saldo akhir dari masing-masing akun yang dipilih..

1) Antarmuka *form* Laporan laba Rugi



Gambar V.12 *Form* Laporan Laba Rugi

Pada *form* pilih laporan laba rugi, *user* dapat melihat laba atau rugi dengan memilih periode.

m) Antarmuka Cetak laporan Data Laba Rugi

No	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Saldo Awal			
2	Saldo Akhir			
3	Saldo Awal			
4	Saldo Akhir			
5	Saldo Awal			
6	Saldo Akhir			
7	Saldo Awal			
8	Saldo Akhir			
9	Saldo Awal			
10	Saldo Akhir			
11	Saldo Awal			
12	Saldo Akhir			
13	Saldo Awal			
14	Saldo Akhir			
15	Saldo Awal			
16	Saldo Akhir			
17	Saldo Awal			
18	Saldo Akhir			
19	Saldo Awal			
20	Saldo Akhir			
21	Saldo Awal			
22	Saldo Akhir			
23	Saldo Awal			
24	Saldo Akhir			
25	Saldo Awal			
26	Saldo Akhir			
27	Saldo Awal			
28	Saldo Akhir			
29	Saldo Awal			
30	Saldo Akhir			
31	Saldo Awal			
32	Saldo Akhir			
33	Saldo Awal			
34	Saldo Akhir			
35	Saldo Awal			
36	Saldo Akhir			
37	Saldo Awal			
38	Saldo Akhir			
39	Saldo Awal			
40	Saldo Akhir			
41	Saldo Awal			
42	Saldo Akhir			
43	Saldo Awal			
44	Saldo Akhir			
45	Saldo Awal			
46	Saldo Akhir			
47	Saldo Awal			
48	Saldo Akhir			
49	Saldo Awal			
50	Saldo Akhir			

Gambar V.12 Cetak Laporan Data Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan perusahaan mengalami kerugian dimana laporan tersebut menghasilkan *detail* pendapatan, *detail* beban. Laporan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar daripada beban dan sebaliknya jika pendapatan lebih sedikit daripada beban maka dikatakan rugi.

n) Antarmuka *Form* Laporan Perubahan Modal



Gambar V.13 *Form* Laporan Perubahan Modal

Pada *form* Laporan Ekuitas, *user* dapat melihat transaksi jurnal yang terjadi dengan memilih periode. Kemudian menekan tombol cetak jika ingin mencetak laporan tersebut.

18. Antarmuka Cetak Laporan Data Perubahan Modal

No	Uraian	Saldo	Jumlah	Saldo	Keterangan
1	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
2	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
3	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
4	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
5	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
6	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
7	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
8	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
9	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
10	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
11	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
12	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
13	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
14	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
15	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
16	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
17	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
18	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
19	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
20	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
21	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
22	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
23	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
24	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
25	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
26	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
27	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
28	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
29	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
30	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
31	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
32	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
33	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
34	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
35	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
36	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
37	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
38	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
39	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
40	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
41	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
42	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
43	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
44	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
45	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
46	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
47	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
48	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
49	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
50	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
51	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
52	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
53	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
54	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
55	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
56	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
57	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
58	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
59	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
60	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
61	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
62	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
63	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
64	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
65	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
66	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
67	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
68	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
69	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
70	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
71	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
72	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
73	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
74	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
75	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
76	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
77	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
78	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
79	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
80	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
81	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
82	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
83	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
84	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
85	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
86	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
87	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
88	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
89	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
90	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
91	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
92	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
93	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
94	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
95	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
96	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
97	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
98	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	
99	Saldo Awal			Rp. 41.950.000	
100	Saldo Akhir			Rp. 41.950.000	

Gambar V.14 Cetak Laporan Data Perubahan Modal

Pada data laporan perubahan modal ditampilkan laba atau rugi yang diterima oleh Piposs dan pengambilan pribadi (prive) yang dilakukan. Laba akan menambah modal sedangkan rugi dan pengambilan pribadi akan mengurangi modal.

B. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengekskusion sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan di lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug*, ketiksempurnaan program, kesalahan pada program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak.

Tabel V.1 Hasil Pengujian Black Box

No	Nama Pengujian	Proses Pengujian	Ket
1	<i>Login</i>	<i>User</i> akan diberikan halaman <i>login</i> . <i>User</i> harus mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> untuk bisa masuk kedalam aplikasi. <i>Username</i> yang terdaftar adalah admin, sedangkan <i>password</i> yang terdaftar adalah admin.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
2	Menambah Data Akun	<i>User</i> akan menambahkan data akun baru. Untuk menambahkan, maka <i>user</i> harus memasukkan kode akun, nama akun, dan tipe akun. Bila kode akun sama, maka data tidak masuk.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
3	Menambah Data Transaksi	<i>User</i> akan mendeskripsikan data transaksi yang terjadi dalam satu periode sebagai kegiatan operasional perusahaan tersebut. Untuk memasukkannya, maka <i>user</i> menambahkan kolom tanggal periode, kode transaksi, nama transaksi atau keterangan dan kolom nominalnya. Bila dalam satu kejadian melibatkan akun lebih dari satu, maka cara memasukkannya adalah satu demi satu dari akun yang terkait dan menyesuaikan jumlahnya.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak

No	Nama Pengujian	Proses Pengujian	Ket
4	Menambah Jurnal Umum	<i>User</i> akan menambahkan jurnal umum dalam bentuk jurnal yang seimbang, yang akan dicatat pada aplikasi. Untuk memasukkannya, maka <i>user</i> harus memasukkan tanggal jurnal, kode jurnal, dan deskripsi jurnal. Selain itu, <i>user</i> juga harus memasukkan akun yang digunakan dalam transaksi beserta jumlahnya. Akun minimal harus terdiri dari dua akun berbeda, kemudian jumlah debit dan kredit harus seimbang. Bila ada dua akun yang sama atau jumlah debit dan kredit tidak sama, maka penambahan akun akan gagal.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
5	Membuat Laporan Neraca	<i>User</i> dapat membuat neraca. Neraca terdiri dari dua kolom, yaitu aktiva dan pasiva. Aplikasi akan mengambil saldo dari jenis akun aktiva dan passiva. Aktiva merupakan harta, sedangkan pasiva merupakan modal dan kewajiban (hutang) dimana jumlah dari aktiva dan pasiva harus seimbang.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
6	Membuat Laporan Buku Besar	<i>User</i> dapat membuat laporan buku besar dengan menampilkan akun per akun yaitu menyatukan akun yang sama dengan mencantumkan nama akun dan kode akun, lalu kolom tanggal, keterangan atau nama akun, debit dan kredit serta kolom saldo. Laporan ini akan secara otomatis dapat dilihat setelah memasukkan data transaksi pada satu periode beserta saldo akhirnya.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak

No	Nama Pengujian	Proses Pengujian	Ket
7	Membuat Laporan Laba Rugi	<i>User</i> dapat membuat laporan laba rugi. Aplikasi akan mengambil saldo dari akun pendapatan dan beban. Selisih dari jumlah akun pendapatan dan akun beban akan menentukan laba atau rugi perusahaan. Bila positif, maka menghasilkan laba. Bila negatif maka hasilnya rugi.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
8	Membuat Laporan Perubahan Ekuitas	<i>User</i> dapat membuat laporan perubahan ekuitas. Laporan ekuitas terdiri dari saldo awal periode, laba atau rugi, dan pengambilan pribadi. Aplikasi akan mengambil saldo dari modal awal, prive, dan laba atau rugi.	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak

C. Hasil Wawancara/Angket

1. Bagaimana penilaian anda tentang tampilan *website* sistem informasi akuntansi tersebut?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	4	40%
Baik	5	50 %
Standar	-	10%
Buruk	1	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa desain *interface* telah sesuai dengan yang diinginkan oleh *user*, dengan berpatokan pada tabel hasil penelitian.

2. Penilaian tentang kemudahan untuk mengakses situs *website* ?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	4	40 %
Baik	5	50%
Standar	1	10 %
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi yang dijalankan ini dapat dengan mudah digunakan bahkan untuk orang yang baru pertama mengoperasikannya.

3. Bagaimana penilaian tentang keakuratan data laporan yang diinput ?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	7	70 %
Baik	1	10 %
Standar	1	10 %
Buruk	1	10%
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi yang dijalankan ini memiliki data laporan keuangan yang akurat.

4. Kepercayaan informasi yang dihasilkan?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	3	30 %
Baik	4	40 %
Standar	3	30%
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa informasi yang dihasilkan SIA tersebut dapat dipercaya.

5. Bagaimana penilaian tentang kesesuaian informasi dengan format yang dibutuhkan?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	1	10 %
Baik	7	70 %
Standar	2	20 %
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa informasi yang diberikan sudah sesuai dengan format yang dibutuhkan.

6. Bagaimana penilaian anda tentang keamanan situs *website*?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	5	50 %
Baik	4	40 %
Standar	1	10 %
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa para pengguna merasa aman melakukan transaksi dengan para karyawan.

7. Bagaimana penilaian anda tentang penelusuran wewenang dalam persetujuan pencatatan dokumen?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	5	50 %
Baik	3	30 %
Standar	2	20%
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa dokumen dan catatan yang mendapatkan otorisasi dan persetujuan dari pihak yang mempunyai wewenang dapat ditelusuri dengan mudah.

8. Bagaimana penilaian tentang kelengkapan informasi yang disajikan?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	7	70 %
Baik	1	10 %
Standar	2	20 %
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa data laporan keuangan memberikan informasi yang lengkap.

9. Bagaimana penilaian anda tentang pengecekan catatan atas laporan keuangan ?

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	4	40 %
Baik	5	50 %
Standar	1	10 %
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa pengecekan catatan atas laporan keuangan yang ada dilakukan secara berkala dengan mudah.

10. Bagaimana penilaian anda tentang ketepatan waktu data laporan keuangan

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	60	60 %
Baik	20	20 %
Standar	10	10 %
Buruk	-	-
Sangat Buruk	-	-

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa data laporan yang dikelola tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga keuangan yang dihasilkan tepat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Web* pada PT. Pita Trans Line dapat meminimalkan kesalahan pada proses perhitungan, memudahkan dan mempercepat proses pencarian data dengan adanya pembuatan laporan keuangan yang sistematis. Dari hasil pengujian *BlackBox*, sistem informasi akuntansi berbasis *web* ini berhasil menjalankan fungsinya sesuai yang diharapkan, sementara dari hasil wawancara/kuisisioner mengatakan bahwa aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan akuntansi berupa laporan keuangan yang dapat diakses secara *online*.

B. Saran

1. Diharapkan dilakukan pengembangan lebih lanjut dimana terdapat laporan arus kas secara otomatis untuk memudahkan pekerjaan pada bagian keuangan.
2. Diharapkan pada pengembangan selanjutnya aplikasi dapat melakukan penyimpanan data untuk menyimpan data pada rentang waktu tertentu, misalkan untuk jangka waktu satu tahun. Transaksi-transaksi tersebut berguna untuk mengetahui kinerja dari PIPOSS selama rentang waktu itu.
3. Penulis menyadari bahwa sistem yang dibangun masih membutuhkan penyempurnaan yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan sistem yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Andajani, Aroem. *Membangun Aplikasi Berbasis Web*. Yogyakarta : **Adicita Karya Nusa**, 2011.
- Arian, Tegar. "Pengertian website". <http://tegararian.blogspot.com/pengertian-website.html> (akses 2 juli 2015).
- Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama, 1983.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Al Baqarah Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Nala Dana, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Fathansyah, Ir. *Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Fathurrahmi, Ismi Islamia. "Pengertian, Perbedaan White Box dan Black Box Testing". *Official Website of Ismi Islamia Fathurrahmi*. <http://ismimiitsme.blogspot.com/2013/10/pengertian-dan-perbedaan-white-box.html> (13 Oktober 2014).
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Febrian, Jack. *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika Bandung, 2007.
- Hall, James.A. *Accounting Information Systems* (3rd ed.). *Skripsi Sarjana Faculty Publishing*, 2001.
- Haryono, AL. *Dasar-Dasar Akuntansi Edisi Ke-6*. Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Husein, Muh Fakri dan Wibowo. *Konsep Sistem Informasi*. Bandung: Informatika, 2008.

- Husein, Umar. *Cara Mudah Menyusun Skripsi dan Tesis Dilengkapi Dengan Contoh Lengkap Draft Laporan Untuk Dikritis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi; Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Jogiyanto. *Tutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi; Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Kadir, Abdul. *Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008.
- Kadir, Abdul. *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional, Edisi I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Kadir, Abdul. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Kartika, Dyota Swasti. *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Koperasi Simpan Pinjam Bougenville Surabaya. Skripsi Sarjana Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur*, 2012.
- Kusrini, Koniyo, dan Andi. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & Microsoft Sql Server*. Andi: Yogyakarta, 2007.
- Lucas, Hendry. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Jogjakarta : **Castle Books**, 2005.
- Mala, DoankBinKokom. "Diagram Alir Dokumen (*Flow Map*)", Blog Mala Doankbi kokom. <http://berbagi-ilmu-mifa309.blogspot.com/2012/06/diagram-alir-dokumen-flow-map.html> (20 Maret 2015).
- Moelong, J. Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2002.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta, 2008.

- Mulyanta, Agus. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Pardosi, Mico. *Pengenalan Internet*. Surabaya : PT. Indah Anggota IKAPI, 2004.
- Pressman, Roger S. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku satu)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Pressman, Roger S. *Software Engineering*. Yogyakarta: Sumber Ilmu, 2001.
- Pohan, Husni I. *Membuat Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Pujianto. *Trik pemrograman Delphi 8.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung : Sinar Baru Algensindo . 1994
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an, Vol 8 Dan Vol 10*, Edisi Baru. Jakarta : Lentera Hati, 2009.
- Sidik, Betha. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung : Informatika Bandung, 2014.
- Simarmata, Janner. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Supardi, Yanuar. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Sutabri, Tata. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Sutarman, *Membangun Aplikasi web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha ilmu, 2003.
- Sutrisno. *Akuntansi Proses Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2008
- Suwikno, Dwi. *Ayat-ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.
- Syafii, M. *Panduan Membuat Aplikasi Database dengan PHP 5*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Warren, dkk. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Whitten, Jeffrey . *System Analysis And Design Methods*. USA : McGraw-Hill, 2004.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rina Nugragwati lahir di Kalosi, Kec. Alla, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan pada tanggal 01 Februari 1993. Penulis merupakan anak ke-tiga dari enam bersaudara, buah hati dari Ibunda Juhara dan Alm. Ayahanda Kadar Kanda. Penulis sekarang bertempat tinggal di JL. Lomo Riantang No 26 Makassar. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 18 Kalosi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, lulus pada tahun 2005.

Penulis melanjutkan Di SMPN 3 Alla Kalosi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, lulus pada tahun 2008 dan melanjutkan pendidikan Di SMA Negeri 1 Alla, Kabupaten Enrekang, lulus pada tahun 2011. Pada tahun tersebut, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu universitas yang ada di Makassar yakni UIN Alauddin Makassar. Bagi penulis suatu hal yang sangat membahagiakan ketika penulis diterima di universitas peradaban ini, dimana universitas yang mampu mensinerjikan dua ilmu yakni ilmu keagamaan dan ilmu umum sehingga mempunyai nilai tersendiri. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis terdaftar sebagai alumni mahasiswa program S1 jurusan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, menyelesaikan studi pada tahun 2016 dengan judul skripsi “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT. Pita Transline”.